

# STATISTIK KETENAGAKERJAAN KOTA BATAM 2021





STATISTIK  
**KETENAGAKERJAAN**  
KOTA BATAM  
2021



# **Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam 2021**

**ISSN:** 2776-5318

**No. Publikasi:** 21710.2206

**Katalog:** 2301004.2171

**Ukuran buku:** 14,8 x 21 cm

**Jumlah halaman:** xx + 118

**Naskah:**

BPS Kota Batam

**Penyunting:**

BPS Kota Batam

**Desain kover oleh:**

BPS Kota Batam

**Penerbit:**

©BPS Kota Batam

**Pencetak:**

PT. Ripos Bintana Press

**Sumber ilustrasi:**

freepik.com

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan,  
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk  
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

## **Tim Penyusun**

### **Penanggung Jawab**

Rahmad Iswanto SST., M.Si

### **Editor**

Aditya Sangaji SST., M.E

### **Penulis**

Rolinta Damanik SST

Sifa Rofatunnisa S.Tr.Stat

### **Tata Letak dan Gambar Kulit**

Evawane Fahma Kusumawardani S.Tr.Stat

### **Infografis**

Evawane Fahma Kusumawardani S.Tr.Stat

# Kata Pengantar

Ketenagakerjaan merupakan salah satu bagian dari indikator strategis yang dicanangkan pemerintah saat ini. Bahkan pemerintahan sebelumnya pun juga tidak pernah mengesampingkan aspek ini dalam prioritas program kerjanya. Hal ini tidak terlepas dari salah satu masalah yang dihadapi Bangsa Indonesia, sebagaimana juga terjadi di negara-negara berkembang lainnya, yaitu laju pertumbuhan angkatan kerja meningkat dengan cepat, melebihi laju pertumbuhan kesempatan kerja, sehingga berakibat bertambahnya jumlah pengangguran.

Untuk menyikapi kecenderungan tersebut, khususnya di Kota Batam, diperlukan data dan informasi ketenagakerjaan sebagai acuan untuk perencanaan pembangunan ketenagakerjaan di masa yang akan datang sekaligus sebagai bahan evaluasi atas pencapaian pembangunan ketenagakerjaan yang telah dilakukan, baik di pusat maupun di daerah. Data dan informasi yang dimaksud tertuang dalam buku “Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam 2021”.

Buku Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam 2021 menyajikan potret dan permasalahan ketenagakerjaan antara lain perkembangan angkatan kerja, kesempatan kerja yang tersedia, tingkat produktivitas dan tingkat pengangguran. Karenanya, buku ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi perencana, asosiasi, dunia usaha dan cendekiawan dalam memahami masalah ketenagakerjaan di Kota Batam.

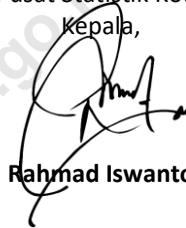
## Kata Pengantar \_\_\_\_\_

Kami menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam buku ini. Oleh karena itu, semua kritik dan saran sangat diharapkan guna perbaikan buku ini pada terbitan mendatang. Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu dari pengumpulan data hingga tersusunnya buku ini, diucapkan terima kasih.

**Batam, Mei 2022**

Badan Pusat Statistik Kota Batam

Kepala,



**Rahmad Iswanto**

# Daftar Isi

KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan Ketenagakerjaan .....	2
1.3 Tujuan .....	3
<b>BAB 2 TEORI DAN KONSEP KETENAGAKERJAAN .....</b>	<b>5</b>
2.1 Teori-Teori Ketenagakerjaan .....	5
2.2 Konsep Ketenagakerjaan .....	10
<b>BAB 3 METODOLOGI .....</b>	<b>23</b>
3.1 Sumber Data .....	23
3.2 Penyesuaian Pemutakhiran dan Penarikan Sampel Rumah Tangga .....	24
<b>BAB 4 PERKEMBANGAN KETENAGAKERJAAN KOTA BATAM .....</b>	<b>25</b>
4.1 Perkembangan Antarwaktu .....	25
4.2 Perkembangan Antardaerah .....	32
<b>BAB 5 ANGKATAN KERJA .....</b>	<b>41</b>
5.1 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja .....	41
5.2 Piramida Angkatan Kerja .....	42
5.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) .....	43
<b>BAB 6 PENDUDUK BEKERJA .....</b>	<b>51</b>
6.1 Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan .....	51
6.2 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha .....	51
6.3 Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan .....	52
6.4 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan .....	53
6.5 Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja .....	54

**Daftar Isi** \_\_\_\_\_

**BAB 7 PENGANGGURAN .....99**  
7.1 Tingkat Pengangguran Terbuka .....99  
7.2 Setengah Pengangguran .....100

**BAB 8 PENUTUP .....109**

**LAMPIRAN**

<https://batamkota.bps.go.id>

# Daftar Tabel

Tabel 4.1.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam 2017-2021 (Perkotaan + Perdesaan, Laki-laki + Perempuan).....	35
Tabel 4.1.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam 2017-2021 (Perkotaan, Laki-laki + Perempuan).....	35
Tabel 4.1.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam 2017-2021 (Perdesaan, Laki-laki + Perempuan).....	36
Tabel 4.1.d	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam 2017-2021 (Perkotaan + Perdesaan, Laki-laki).....	36
Tabel 4.1.e	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam 2017-2021 (Perkotaan + Perdesaan, Perempuan).....	37
Tabel 4.2.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau 2021 (Perkotaan + Perdesaan, Laki-laki + Perempuan).....	37
Tabel 4.2.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau 2021 (Perkotaan, Laki-laki + Perempuan).....	38
Tabel 4.2.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau 2021 (Perdesaan, Laki-laki + Perempuan).....	38

## Daftar Tabel

---

Tabel 4.2.d	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau 2021 (Perkotaan + Perdesaan, Laki-laki).....	39
Tabel 4.2.e	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau 2021 (Perkotaan + Perdesaan, Perempuan).....	39
Tabel 5.1.a	Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	44
Tabel 5.1.b	Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki).....	45
Tabel 5.1.c	Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur Kota Batam, 2017-2021 (Perempuan).....	46
Tabel 5.2.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2021 (Laki-laki + Perempuan).....	47
Tabel 5.2.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2021 (Laki-laki).....	48
Tabel 5.2.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2021 (Perempuan).....	49
Tabel 5.3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Kota Batam, 2017-2021.....	49
Tabel 6.1.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	56

Tabel 6.1.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki).....	57
Tabel 6.1.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur Kota Batam, 2017-2021 (Perempuan).....	58
Tabel 6.2.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	59
Tabel 6.2.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki).....	60
Tabel 6.2.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2017-2021 (Perempuan).....	61
Tabel 6.3.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	62
Tabel 6.3.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki).....	63
Tabel 6.3.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2017-2021 (Perempuan).....	64
Tabel 6.4.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	65

## Daftar Tabel

---

Tabel 6.4.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki).....	65
Tabel 6.4.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2017-2021 (Perempuan).....	66
Tabel 6.5.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	66
Tabel 6.5.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki).....	67
Tabel 6.5.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2017-2021 (Perempuan).....	67
Tabel 6.6.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	68
Tabel 6.6.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki).....	68
Tabel 6.6.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021 (Perempuan).....	69
Tabel 6.7.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	69

Tabel 6.7.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki).....	70
Tabel 6.7.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021 (Perempuan).....	70
Tabel 6.8.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	71
Tabel 6.8.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki).....	72
Tabel 6.8.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021 (Perempuan).....	73
Tabel 6.9.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	74
Tabel 6.9.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki).....	75
Tabel 6.9.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021 (Perempuan).....	76
Tabel 6.10.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	77
Tabel 6.10.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Kota Batam, 2017-2021 (Laki-laki). 78	

## Daftar Tabel

---

Tabel 6.10.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Kota Batam, 2017-2021 (Perempuan).....	79
Tabel 6.11.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	80
Tabel 6.11.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2017-2021 (Laki-laki).....	81
Tabel 6.11.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2017-2021 (Perempuan).....	82
Tabel 6.12.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki + Perempuan).....	83
Tabel 6.12.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki).....	83
Tabel 6.12.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Perempuan).....	84
Tabel 6.13.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki + Perempuan).....	84
Tabel 6.13.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki).....	85

Tabel 6.13.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Perempuan).....	85
Tabel 6.14.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki + Perempuan).....	86
Tabel 6.14.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki).....	86
Tabel 6.14.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Perempuan).....	87
Tabel 6.15.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki + Perempuan).....	87
Tabel 6.15.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki).....	88
Tabel 6.15.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Perempuan).....	88
Tabel 6.16.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki + Perempuan).....	89
Tabel 6.16.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki).....	89

## Daftar Tabel

---

Tabel 6.16.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Perempuan).....	90
Tabel 6.17.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki + Perempuan).....	90
Tabel 6.17.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki).....	91
Tabel 6.17.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Perempuan).....	91
Tabel 6.18.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki + Perempuan).....	92
Tabel 6.18.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki).....	93
Tabel 6.18.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Perempuan).....	94
Tabel 6.19.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki + Perempuan).....	95
Tabel 6.19.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Laki-laki).....	96

## Daftar Tabel

Tabel 6.19.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 (Perempuan).....	97
Tabel 7.1	Pengangguran Menurut Jenis Kelamin, Kota Batam: 2017-2021.....	102
Tabel 7.2	Pengangguran Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017-2021.....	102
Tabel 7.3	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin, Kota Batam: 2017-2021.....	103
Tabel 7.4	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017-2021.....	103
Tabel 7.5.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Pekerja, Kota Batam: 2017-2021 (Laki-laki + Perempuan).....	104
Tabel 7.5.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Pekerja, Kota Batam: 2017-2021 (Laki-laki).....	105
Tabel 7.5.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Pekerja, Kota Batam: 2017-2021 (Perempuan).....	106
Tabel 7.6	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Pekerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021.....	107

**Daftar Tabel** \_\_\_\_\_

<https://batamkota.bps.go.id>

# Daftar Gambar

Gambar 2.1	Isu-isu Ketenagakerjaan.....	6
Gambar 2.2	Diagram Ketenagakerjaan .....	10
Gambar 2.3	Diagram Setengah Pengangguran.....	22
Gambar 4.1	Angkatan Kerja Kota Batam, 2017-2021 (jiwa).....	25
Gambar 4.2	Penduduk yang Bekerja dan Pengangguran di Kota Batam, 2017-2021 (jiwa) .....	28
Gambar 4.3	Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Batam, 2017-2021 .....	29
Gambar 4.4	TPAK Kota Batam Menurut Jenis Kelamin, 2017-2021	30
Gambar 4.5	Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Kota Batam, 2017-2021 .....	31
Gambar 4.6	Jumlah dan Distribusi Persentase Angkatan Kerja Kepulauan Riau, 2021.....	32
Gambar 4.7	Jumlah dan Distribusi Persentase Penduduk Bekerja Kepulauan Riau, 2021.....	33
Gambar 4.8	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2021	34
Gambar 4.9	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota, Kepulauan Riau, 2021 .....	34
Gambar 5.1	Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Kota Batam, 2021.....	41
Gambar 5.2	Piramida Angkatan Kerja Kota Batam, 2021.....	42

## Daftar Gambar

---

Gambar 5.3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kota Batam, 2021	43
Gambar 6.1	Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan Kota Batam, 2021 .....	51
Gambar 6.2	Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2021 .....	52
Gambar 6.3	Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2021 .....	53
Gambar 6.4	Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2021 .....	54
Gambar 6.5	Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja Kota Batam, 2021 .....	55
Gambar 7.1	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan yang Ditamatkan Kota Batam, 2021 .....	99
Gambar 7.2	Persentase Setengah Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021 .....	100

# 1

# Pendahuluan

## 1.1 Latar Belakang

Dalam perencanaan pembangunan, tenaga kerja (*man-workers*) merupakan komponen pembangunan yang penting selain sumber daya alam dan teknologi. Namun, besarnya persentase penduduk yang telah bekerja belum merupakan satu ukuran dalam menentukan apakah masalah ketenagakerjaan dapat dikatakan berhasil. Banyak faktor yang mempengaruhi aspek ketenagakerjaan dalam suatu daerah. Selain banyaknya penduduk yang telah terserap dalam kegiatan ekonomi, kualitas dari tenaga kerja tersebut juga akan mempengaruhi output produksi. Hal ini tercermin dari tingkat pendidikan, kesesuaian upah yang diterima oleh setiap pekerja, struktur umur dari setiap pekerja yang mempengaruhi pola efektifitas dan efisiensi dalam melakukan aktivitas kegiatan ekonomi, serta jenis sektor ekonomi apa yang paling banyak menyerap tenaga kerja dan bagaimana sektor ekonomi lainnya dalam menyerap tenaga kerja.

Berbagai kebijakan telah, sedang dan akan ditempuh oleh pemerintah dalam upaya mengatasi masalah ketenagakerjaan ini, yang semuanya mengarah pada peningkatan kualitas tenaga kerja yang didukung dengan penciptaan dan/atau perluasan lapangan pekerjaan dengan pemerataan pembangunan.

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan data dan indikator mengenai ketenagakerjaan dalam rangka mengoptimalkan peran tenaga kerja dalam pembangunan serta sebagai dasar-dasar dalam perencanaan

kebijakan terkait tenaga kerja. Indikator-indikator tenaga kerja tersebut antara lain penyediaan tenaga kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja, angka pengangguran, permintaan akan tenaga kerja dan aspek lain yang berhubungan dengan ketenagakerjaan (misal: tingkat pendidikan, pengalaman kerja, migrasi dan aspek sosial lainnya yang mendukung ketenagakerjaan). Indikator-indikator tersebut akan disajikan dalam “Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam 2021” ini.

***Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam menyajikan data dan indikator ketenagakerjaan di Kota Batam***

## **1.2 Permasalahan Ketenagakerjaan**

Masalah ketenagakerjaan merupakan salah satu permasalahan pokok yang dihadapi oleh negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia dalam rangka pembangunan bangsa dan negara. Sehubungan dengan itu, pengelolaan ketenagakerjaan sebagai sumber daya pembangunan merupakan hal yang sangat penting untuk mendapat perhatian, karena dalam upaya mencapai tujuan pembangunan nasional perlu memobilisir segala sumber daya yang ada termasuk sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam melakukan berbagai macam kegiatan dalam hubungannya dengan usaha peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat.

Penduduk merupakan faktor utama dalam pembangunan karena mempunyai fungsi ganda, yakni sebagai subjek dan juga sebagai objek dari pembangunan itu sendiri. Penduduk yang mempunyai keunggulan dan keterampilan merupakan tenaga kerja yang efektif dan sangat

menguntungkan bagi usaha-usaha pembangunan di berbagai bidang yang secara langsung dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun perlu menjadi perhatian bersama bahwa kuantitas penduduk yang besar dapat pula menjadi beban pembangunan jika tidak dapat terserap secara optimal oleh lapangan pekerjaan yang tersedia.

Laju pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi akan menjadi beban bagi penyediaan lapangan kerja, karena secara langsung akan berpengaruh terhadap meningkatnya penduduk usia kerja dan angkatan kerja. Hal ini menyebabkan masalah ketenagakerjaan menjadi semakin rumit dan memerlukan kebijakan dan strategi penanganan yang sinergis.

***Permasalahan Ketenagakerjaan:***

- 1. Penyediaan lapangan kerja***
- 2. Peningkatan kualitas pekerja***
- 3. Peningkatan kesejahteraan pekerja***

### **1.3 Tujuan**

Penyusunan Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam 2021 ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui perkembangan ketenagakerjaan di Kota Batam.
2. Mengetahui jumlah dan komposisi angkatan kerja dan penduduk bekerja berikut indikator ketenagakerjaan lainnya di Kota Batam tahun 2021.
3. Mengetahui dan menganalisis kesempatan kerja dan pengangguran yang terjadi di Kota Batam tahun 2021.
4. Mengetahui produktivitas tenaga kerja Kota Batam.
5. Sebagai media evaluasi untuk pengambilan kebijakan ketenagakerjaan pada masa yang akan datang.



# 2

# Teori dan Konsep Ketenagakerjaan

## 2.1 Teori-Teori Ketenagakerjaan

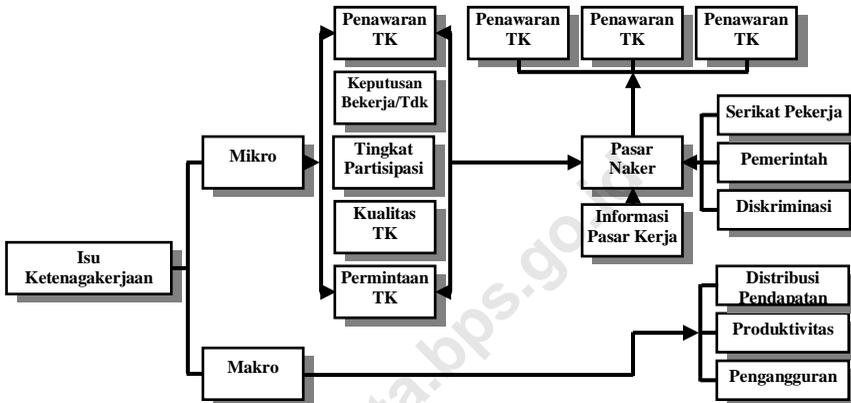
Pembangunan ekonomi merupakan salah satu pilar penting untuk mencapai peningkatan kesejahteraan rakyat. Ekonomi selalu berbicara pada tiga konsep penting yang saling terkait, yaitu keterbatasan sumber daya, pilihan dan pengambilan keputusan ekonomi. Ketiganya dapat menyebabkan tercapainya kesejahteraan rakyat secara optimal. Kesejahteraan rakyat merupakan hasil akhir dari pembangunan karena pembangunan tidak akan ada artinya tanpa rakyat.

Dalam siklus perekonomian, rakyat berperan sebagai rumah tangga yang menyediakan faktor produksi berupa tenaga kerja dan akan memperoleh balas jasa berupa upah/gaji. Oleh karena itu, tenaga kerja termasuk sebagai sumber daya yang perlu dialokasikan secara efisien. Dalam pengalokasian dan pengaturan tenaga kerja hingga pemberian upah, perlu kebijakan dan intervensi pemerintah dalam rangka mencapai kesejahteraan rakyat yang semakin meningkat.

Pemerintah dituntut supaya optimal dalam menangani berbagai isu ketenagakerjaan, mulai dari meningkatkan jumlah angkatan kerja hingga bagaimana angkatan kerja tersebut dapat terserap dalam pasar tenaga kerja sehingga tingkat pengangguran bisa ditekan. Peningkatan kualitas dari angkatan kerja yang sudah terserap ke dalam pasar tenaga kerja juga merupakan hal yang harus menjadi perhatian pemerintah sehingga produktivitas kerja dapat semakin meningkat. Pemerintah juga harus

memberikan perhatian terhadap distribusi pendapatan, penawaran dan permintaan tenaga kerja.

**Gambar 2.1** Isu-isu Ketenagakerjaan



Catatan: TK = Tenaga Kerja

Masalah yang sering timbul dalam ketenagakerjaan adalah terjadinya ketidakseimbangan antara penawaran tenaga kerja (*supply of labor*) dan permintaan akan tenaga kerja (*demand for labor*) pada tingkat upah tertentu. Ketidakseimbangan berupa *excess supply of labor* yaitu apabila penawaran lebih besar daripada permintaan akan tenaga kerja, atau terjadi *excess demand for labor* yaitu apabila terjadi permintaan akan tenaga kerja lebih besar daripada penawaran akan tenaga kerja.

Arthur Lewis mengemukakan bahwa kelebihan pekerja merupakan kesempatan dan bukan masalah. Kelebihan pekerja satu sektor akan memberikan andil terhadap pertumbuhan *output* dan penyediaan pekerja di sektor lain.

**Teori Arthur Lewis:**  
*“Kelebihan penawaran tenaga kerja tidak menimbulkan masalah pada pertumbuhan ekonomi, asalkan diikuti dengan perpindahan tenaga kerja dari sektor tradisional ke sektor modern”*

Selanjutnya, Lewis mengemukakan bahwa ada dua sektor di dalam perekonomian negara sedang berkembang, yaitu sektor modern dan sektor tradisional. Sektor tradisional tidak hanya berupa sektor pertanian di pedesaan, melainkan juga termasuk sektor informal di perkotaan (pedagang kaki lima, pengecer, dsb.). Sektor informal mampu menyerap kelebihan tenaga kerja yang ada selama berlangsungnya proses industrialisasi, sehingga sektor informal ini disebut katub pengaman ketenagakerjaan. Dengan terserapnya kelebihan tenaga kerja di sektor industri (sektor modern) oleh sektor informal, maka pada suatu saat tingkat upah di pedesaan akan meningkat. Peningkatan upah ini akan mengurangi perbedaan tingkat pendapatan antara pedesaan dan perkotaan, sehingga kelebihan penawaran pekerja tidak menimbulkan masalah pada pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, kelebihan pekerja justru merupakan modal untuk mengakumulasi pendapatan, dengan asumsi perpindahan tenaga kerja dari sektor tradisional ke sektor modern berjalan lancar dan perpindahan tersebut tidak pernah menjadi terlalu banyak.

Menurut Todaro, teori Lewis pada kenyataannya mengandung beberapa kelemahan karena asumsi-asumsi yang digunakan, khususnya untuk sebagian besar negara berkembang. Kelemahan pertama menyangkut reinvestasi modal di mana teori tersebut mengasumsikan bahwa tingkat pengalihan tenaga kerja dan penciptaan kesempatan kerja di sektor industri sebanding dengan tingkat akumulasi

***Teori Todaro: Fenomena Kelemahan Teori Lewis***

- (1) Reinvestasi pengembangan industri dilakukan dengan teknologi yang menghemat tenaga kerja***
- (2) Kelangkaan tenaga kerja di pedesaan dan banyaknya pengangguran di perkotaan***
- (3) Upah riil di perkotaan tidak konstan (cenderung meningkat)***

modal. Namun, fenomena menunjukkan bahwa sebagian besar reinvestasi justru dilakukan untuk mengembangkan industri dengan teknologi yang hemat tenaga kerja. Dengan demikian, penyerapan tenaga kerja dari sektor pertanian akan berjalan lambat. Belum lagi adanya kenyataan bahwa akumulasi modal tidak seluruhnya ditanamkan kembali di dalam negeri. Pelarian modal (*capital flight*) ke luar negeri sering terjadi karena alasan faktor keamanan di dalam negeri.

Kelemahan kedua menyangkut asumsi surplus tenaga kerja yang terjadi di perdesaan. Kenyataan menunjukkan bahwa kelangkaan tenaga kerja pertanian di perdesaan sudah mulai dirasakan, sementara pengangguran banyak terjadi di perkotaan. Kelemahan ketiga menyangkut asumsi tentang pasar tenaga kerja yang kompetitif di sektor industri, sehingga menjamin upah riil di perkotaan yang konstan sampai pada suatu titik di mana surplus tenaga kerja habis terpakai. Pada kenyataannya upah di pasar tenaga kerja sektor industri cenderung meningkat dari waktu ke waktu, baik secara absolut maupun secara riil. Dengan beberapa kelemahan tersebut di atas, maka konsep pembangunan dengan berbasis pada perubahan struktural seperti dalam teori Lewis memerlukan beberapa penyempurnaan sesuai dengan fenomena ekonomi yang ada.

Dalam hal ini, John Fei dan Gustav Ranis (Fei-Ranis) memperbaiki kelemahan teori Lewis dengan penekanan pada masalah surplus tenaga kerja yang tidak terbatas dari teori Lewis. Penyempurnaan tersebut terutama pada pentahapan perubahan tenaga

***Teori Fei-Ranis:***

***Tahapan transfer tenaga kerja dari pertanian ke industri***

- (1) Surplus tenaga kerja dari pertanian ke industri memiliki kurva penawaran elastis sempurna***
- (2) Produk marginal tenaga kerja sudah positif, tetapi besarnya masih lebih kecil dari tingkat upah***
- (3) Komersialisasi di kedua sektor ekonomi***

kerja. Teori Fei-Ranis membagi tahap perubahan transfer tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor industri menjadi tiga tahap berdasarkan pada produktivitas marjinal tenaga kerja dengan tingkat upah dianggap konstan dan ditetapkan secara eksogenus.

Tahap pertama, tenaga kerja diasumsikan melimpah sehingga produktivitas marjinal tenaga kerja mendekati nol. Dalam hal ini surplus tenaga kerja yang ditransfer dari sektor pertanian ke sektor industri memiliki kurva penawaran elastis sempurna. Pada tahap ini, walaupun terjadi transfer tenaga kerja, total produksi di sektor pertanian tidak menurun, produktivitas tenaga kerja meningkat, dan sektor industri tumbuh karena tambahan tenaga kerja dari sektor pertanian. Dengan demikian, transfer tenaga kerja menguntungkan kedua sektor ekonomi.

Tahap kedua adalah kondisi di mana produk marginal tenaga kerja sudah positif, tetapi besarnya masih lebih kecil dari tingkat upah. Hal ini berarti bahwa setiap pengurangan satu satuan tenaga kerja di sektor pertanian akan menurunkan total produksi. Pada tahap ini, transfer tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor industri memiliki biaya imbalan positif, sehingga kurva penawaran tenaga kerja memiliki elastisitas positif. Transfer tenaga kerja yang terus terjadi mengakibatkan penurunan produksi. Namun, penurunan tersebut masih lebih rendah dari besarnya tingkat upah yang tidak jadi dibayarkan. Di sisi lain, karena surplus produksi yang ditawarkan ke sektor industri menurun, sementara permintaan meningkat yang diakibatkan oleh adanya penambahan tenaga kerja, maka harga relatif komoditas pertanian akan meningkat.

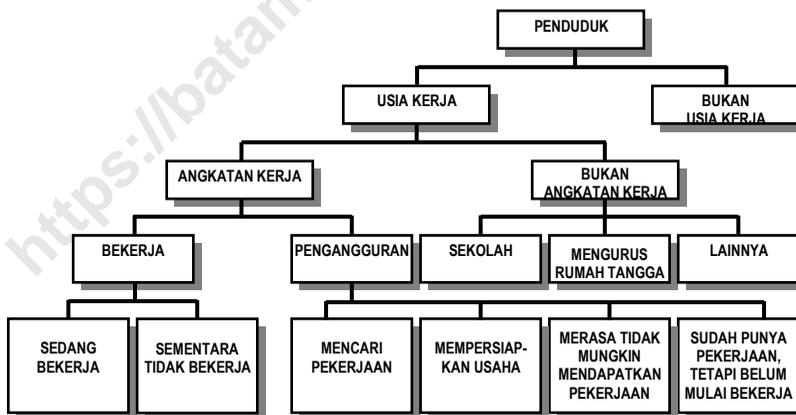
Tahap ketiga adalah tahap komersialisasi di kedua sektor ekonomi. Pada tahap ini produk marginal tenaga kerja sudah lebih tinggi dari tingkat

upah. Pengusaha yang bergerak di sektor pertanian mulai mempertahankan tenaga kerjanya. Transfer tenaga kerja masih akan terjadi jika inovasi teknologi di sektor pertanian dapat meningkatkan produk marginal tenaga kerja. Sementara itu, karena adanya asumsi pembentukan modal di sektor industri direinvestasi, permintaan tenaga kerja di sektor ini juga akan terus meningkat.

## 2.2 Konsep Ketenagakerjaan

Analisis ketenagakerjaan yang dibahas dalam publikasi ini mengacu pada konsep-konsep ketenagakerjaan dari *International Labour Organization (ILO)* berdasarkan konferensi *International Conference of Labour Statisticians (ICLS)* ke-13 yang dijabarkan sebagaimana diagram ketenagakerjaan pada Gambar 2.2 berikut.

**Gambar 2.2** Diagram Ketenagakerjaan



Penduduk dibedakan atas penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Penduduk usia kerja dibagi menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri atas penduduk bekerja (sedang bekerja dan sementara tidak bekerja) dan pengangguran (mencari

pekerjaan, mempersiapkan usaha, penduduk yang merasa tidak mungkin lagi mendapatkan pekerjaan dan sudah pekerjaan tetapi belum mulai bekerja), sedangkan bukan angkatan kerja meliputi penduduk yang sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya. Pengukurannya didasarkan pada rujukan waktu seminggu yang lalu pada saat survei.

Adapun definisi dari konsep-konsep tersebut di atas adalah sebagai berikut.

### 1. Kegiatan seminggu yang lalu

- a. **Seminggu yang lalu** adalah jangka waktu 7 hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan. Misalnya pencacahan dilakukan tanggal 16 Agustus 2021, maka yang dimaksud seminggu yang lalu adalah dari tanggal 9 Agustus sampai dengan 15 Agustus 2021.
- b. **Kegiatan** di sini mencakup kegiatan bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga, tidak mampu melakukan kegiatan karena cacat atau jompo dan lainnya (kursus, olahraga, rekreasi).
- c. **Bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha.
- d. **Sekolah** adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur.

- e. **Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji. Ibu rumah tangga atau anak-anaknya yang melakukan kegiatan kerumahtanggaan, seperti memasak, mencuci dan sebagainya digolongkan sebagai mengurus rumah tangga. Bagi pembantu rumah tangga yang mengerjakan hal yang sama tetapi mendapat upah/gaji, tidak digolongkan sebagai mengurus rumah tangga, melainkan digolongkan sebagai bekerja.
- f. **Kegiatan lainnya selain “kegiatan pribadi”** adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga. Kegiatan lainnya yang dicakup seperti: olahraga, kursus, rekreasi dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti). Termasuk mereka yang tidak mampu melakukan kegiatan, seperti orang lanjut usia, cacat jasmani dan penerima pendapatan/pensiun yang tidak bekerja lagi. Tidak termasuk “kegiatan pribadi” seperti tidur, santai, bermain, dan tidak melakukan kegiatan apapun.

## 2. Kegiatan yang menggunakan waktu yang terbanyak dilakukan selama seminggu yang lalu

**Kegiatan yang terbanyak dilakukan** adalah kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak dibandingkan dengan kegiatan lainnya. Waktu terbanyak diperhitungkan dengan membandingkan waktu yang digunakan untuk bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya (kursus, olah raga, rekreasi dan kegiatan sosial). Contoh: Eko seorang pegawai Badan Pusat Statistik dengan jam kerja selama 8 jam per hari sejak hari Senin sampai dengan Jum’at. Pulang bekerja ia kuliah di perguruan tinggi swasta selama 2 jam per hari, kecuali hari Sabtu dan Minggu digunakan untuk santai bersama

keluarga. Dalam hal ini kegiatan yang memakai waktu terbanyak adalah bekerja walaupun ia juga bersekolah/kuliah.

**3. Mempunyai pekerjaan/usaha tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu**

***Yang dikategorikan mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja*** adalah mereka yang mempunyai pekerjaan/usaha tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti sakit, cuti, menunggu panen atau mogok kerja.

**Mereka yang digolongkan sebagai punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah:**

- a. Pekerja profesional yang sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya, seperti: dalang, tukang pijat, dukun dan penyanyi.
- b. Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mangkir, mogok kerja atau diistirahatkan sementara karena perusahaan menghentikan kegiatannya sementara, misalnya kerusakan mesin, bahan baku tidak tersedia dan sebagainya.
- c. Petani yang mengusahakan tanah pertanian sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya seperti menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah.

**Penjelasan:**

Orang yang sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja pada saat pencacahan **tidak** dikategorikan sementara tidak bekerja.

Pekerja bukan profesional, seperti pekerja serabutan/bebas, tukang cangkul keliling, buruh tani dan buruh lepas lainnya yang sementara tidak ada pekerjaan atau tidak melakukan kegiatan "Bekerja" selama seminggu yang lalu, tidak dikategorikan sebagai sementara tidak bekerja. Jika pada masa seminggu yang lalu ia mencari pekerjaan, dikategorikan sebagai mencari pekerjaan. Jika pada masa seminggu yang lalu ia tidak melakukan kegiatan apapun, dikategorikan sebagai bukan angkatan kerja.

#### 4. Mencari pekerjaan

**Mencari pekerjaan** adalah kegiatan dari mereka yang berusaha mendapatkan pekerjaan.

**Penjelasan:**

Kegiatan mencari pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih menunggu jawaban. Jadi dalam kategori ini juga termasuk mereka yang telah memasukkan lamaran dan sedang menunggu hasilnya.

**Yang digolongkan mencari pekerjaan:**

- a. Mereka yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena suatu hal masih berusaha mendapatkan pekerjaan lain.
- b. Mereka yang dibebastugaskan dan akan dipanggil kembali, tetapi sedang berusaha mendapatkan pekerjaan lain.
- c. Mereka yang bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yang lalu dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan lain.
- d. Mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.

- e. Mereka yang sudah pernah bekerja kemudian karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
- f. Mereka yang biasanya sekolah atau mengurus rumah tangga dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.

5. **Mempersiapkan suatu usaha** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang **'baru'** (bukan merupakan pengembangan suatu usaha), dan bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila **'tindakannya nyata'** seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha dan sebagainya, **baik telah maupun sedang dilakukan.**

Mempersiapkan suatu usaha tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus/ pelatihan dalam rangka membuka usaha. Mempersiapkan suatu usaha nantinya cenderung pada pekerjaan sebagai berusaha sendiri (*own account worker*) atau sebagai berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar atau sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar.

**Penjelasan :**

Kegiatan mempersiapkan suatu usaha tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.

Yang **digolongkan sedang** mempersiapkan suatu usaha adalah mereka yang tidak mempunyai usaha (berusaha) dan dalam seminggu yang lalu sedang:

- a. *Mengumpulkan modal* berupa uang atau barang untuk keperluan suatu usaha atau pekerjaan baik dengan cara menabung (rencana usaha sudah jelas/pasti) atau meminjam dari orang lain atau lembaga/instansi yang dapat memberikan kredit usaha.
- b. Mereka yang *sedang/telah mengurus surat ijin usaha* dalam rangka akan menciptakan suatu usaha atau pekerjaan.
- c. Mereka yang *sedang/telah mencari lokasi/tempat* dalam rangka akan menciptakan suatu usaha.
- d. Mereka yang *pernah berusaha dan berhenti/bangkrut*, tetapi pada saat pencacahan sedang mempersiapkan suatu usaha.
- e. Mereka yang bekerja dengan status selain “berusaha” (sebagai buruh/karyawan/ pegawai, pekerja bebas, pekerja tak dibayar), dan pada saat pencacahan sedang mempersiapkan suatu usaha.

6. Yang **tidak digolongkan** sedang mempersiapkan suatu usaha adalah: Mereka yang sudah mempunyai pekerjaan dengan status berusaha sendiri atau berusaha dengan buruh tetap atau berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap dan pada saat pencacahan sedang mengadakan perluasan atau pengembangan usaha, seperti menambah jenis komoditi penjualan, membuka cabang baru, menambah usaha baru dan sebagainya.

Contoh:

- a. Bu Ami seorang bidan yang membuka praktek di rumahnya, tiga minggu yang lalu berbelanja bermacam-macam pakaian dan tas guna mempersiapkan usaha berdagang pakaian dan tas.

- b. Karyo seorang pedagang bakso, guna melengkapai dagangannya ia mempersiapkan berdagang es cendol dengan berbelanja perlengkapannya kemarin.

Dalam hal ini baik bu Ami maupun Karyo *tidak dikategorikan sebagai sedang mempersiapkan suatu usaha* karena mereka sedang/ telah bekerja dengan status berusaha.

**7. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat bekerja selama seminggu yang lalu**

**Lapangan usaha/pekerjaan** ialah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/ perusahaan/ kantor tempat seseorang bekerja.

Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 yang tidak lagi menggolongkan kegiatan ekonomi di Indonesia berdasarkan sektor/lapangan usaha (sembilan sektor), tetapi berdasarkan kategori (21 kategori) dan golongan pokok (88 golongan pokok).

**8. Jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan utama selama seminggu yang lalu**

**Jenis pekerjaan** adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang.

Klasifikasi jenis pekerjaan/ jabatan dalam Sakernas 2018 ini didasarkan pada Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2014.

**9. Jumlah jam kerja pada pekerjaan utama selama seminggu yang lalu**

Jumlah jam kerja untuk pekerjaan utama harus lebih kecil atau sama dengan jumlah jam kerja untuk seluruh pekerjaan yang dilakukan selama seminggu yang lalu.

**10. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu yang lalu**

**a. Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar. Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Contoh: Sopir lepas (tidak mendapat gaji) dengan sistem setoran, tukang becak, tukang kayu, tukang batu, tukang listrik, tukang pijat, tukang gali sumur, agen koran, tukang ojek, pedagang yang berusaha sendiri, dokter/bidan/dukun yang buka praktek sendiri, calo tiket, calo tanah/rumah dan lain sebagainya.

**b. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang *tidak mempunyai majikan tetap*, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki *majikan tetap* jika memiliki satu majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Apabila majikannya berupa instansi atau lembaga, boleh lebih dari satu.

Contoh: Hendi pada pagi hari bekerja sebagai pegawai BPS dan sore hari bekerja sebagai guru tetap di sebuah sekolah. Maka Hendi dikategorikan sebagai **buruh/karyawan/pegawai**.

- c. **Pekerja bebas di pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik yang berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

**Majikan** adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan sistem pembayaran yang disepakati.

Contoh seseorang yang berstatus sebagai majikan:

- 1) *Seorang petani padi* yang mempekerjakan buruh tani untuk mengolah sawah dengan upah harian.
- 2) *Seorang pengusaha perkebunan* yang mempekerjakan beberapa orang untuk memetik buah kelapa dengan memberikan upah. Contoh pekerja bebas di pertanian: buruh panen padi, buruh cangkul sawah/ladang, buruh penyadap karet, buruh panen udang dari tambak, buruh pemetik kopi, kelapa, cengkeh, dan sebagainya.

- d. **Pekerja bebas di non pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan

menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian adalah usaha di seluruh sektor selain sektor pertanian.

Contoh pekerja bebas di non pertanian:

Kuli-kuli di pasar, stasiun atau tempat-tempat lainnya yang tidak mempunyai majikan tetap, calo penumpang angkutan umum, tukang cuci keliling, pemulung, kuli bangunan, tukang parkir bebas dan sebagainya.

#### 11. Alasan utama tidak mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha

- a. ***Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan:*** alasan bagi mereka yang berkali-kali mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil mendapatkan pekerjaan sehingga ia merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan. Atau mereka yang merasa karena situasi/kondisi/iklim/musim tidak mungkin mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

**Untuk alasan merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan tidak termasuk:**

- 1) Anak yang sedang sekolah
- 2) Sibuk mengurus rumah tangga
- 3) Ketidakmampuan secara fisik dalam bekerja atau sudah lanjut usia (jompo)

- b. ***Sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja:*** alasan bagi mereka tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja, tetapi **pada saat pencacahan belum mulai bekerja.**

- c. **Sedang bersekolah:** alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena sedang bersekolah.
- d. **Mengurus rumah tangga:** alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena mengurus rumah tangga.
- e. **Sudah mempunyai pekerjaan/usaha:** alasan ini ditujukan kepada mereka yang telah mempunyai pekerjaan atau **telah bekerja** sehingga mereka merasa tidak perlu mencari pekerjaan lagi.
- f. **Merasa sudah cukup:** alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa sudah cukup baik dari segi pendapatan maupun waktu. Mungkin juga seseorang yang merasa tidak perlu mencari pekerjaan karena mempunyai tabungan atau rumah kontrakan yang mendatangkan pendapatan berupa bunga atau uang kontrak. Dengan demikian, ia sudah merasa cukup dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
- g. **Tidak mampu melakukan pekerjaan:** alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena keadaan fisik dan mentalnya tidak memungkinkan untuk melakukan pekerjaan, seperti sudah jompo atau cacat. Alasan ini hanya boleh terisi bagi responden yang tidak bekerja pada seminggu yang lalu.
- h. **Lainnya:** alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena alasan-alasan lain yang tidak disebutkan di atas.

## 12. Kegiatan formal dan informal

Pendefinisian kegiatan formal dan informal hanya berdasarkan pada kedudukan dalam pekerjaan. Suatu pekerjaan dikategorikan formal

apabila status pekerjaannya sebagai pekerja yang dibantu buruh tetap/buruh dibayar atau sebagai buruh/karyawan/pegawai pada pekerjaan utamanya.

### 13. Konsep Setengah Pengangguran

- a. **Pekerja tak penuh:** penduduk yang bekerja dengan jam kerja kurang dari 35 jam seminggu.
- b. **Pekerja paruh waktu:** penduduk yang bekerja dengan jam kerja kurang dari 35 jam seminggu dan tidak sedang mencari pekerjaan lainnya atau tidak mempersiapkan suatu usaha atau tidak mau lagi menerima pekerjaan lainnya.
- c. **Setengah Pengangguran:** penduduk yang bekerja dengan jam kerja kurang dari 35 jam seminggu dan **masih** mencari pekerjaan lainnya atau **sedang** mempersiapkan suatu usaha (lain) atau **masih mau** menerima pekerjaan apapun lainnya.

**Gambar 2.3** Diagram Setengah Pengangguran



# 3

# Metodologi

## 3.1 Sumber Data

Indikator ketenagakerjaan yang dihasilkan dalam analisis ini bersumber pada Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2021 yang dilaksanakan pada Bulan Agustus oleh Badan Pusat Statistik, merupakan gabungan dari Sakernas Semesteran dan Sakernas Tahunan. Unit sampel yang digunakan dalam Sakernas yaitu rumah tangga, sehingga setiap individu dalam rumah tangga sampel diidentifikasi mengenai keterangan ketenagakerjaannya.

Target sampel rumah tangga pada Sakernas Semesteran Kota Batam sebanyak 200 rumah tangga, sedangkan pada

***Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam sebagian besar bersumber dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)***

Sakernas Tahunan sebanyak 600 rumah tangga, sehingga jumlah sampel keseluruhan ditargetkan mencapai 800 rumah tangga. Sakernas Agustus 2021 masih dalam rangkaian Sakernas panel dimana sampel tiap Blok Sensus bisa lebih ataupun kurang dari 10 rumah tangga sampel, sehingga didapatkan total sampel sebanyak 812 rumah tangga. Namun demikian, berhubung dalam pelaksanaannya terdapat rumah tangga yang tidak dapat ditemui dan menolak untuk diwawancarai, maka total rumah tangga respon sebanyak 741 rumah tangga, 2 rumah tangga sampel menolak dan 69 rumah tangga sampel tidak dapat ditemui sampai akhir pencacahan.

## 3.2 Penyesuaian Pemutakhiran dan Penarikan Sampel Rumah Tangga

Pada kegiatan pemutakhiran dan penarikan sampel rumah tangga dilakukan penyesuaian mekanisme yakni pemutakhiran dan penarikan sampel rumah tangga tidak

**Pemutakhiran muatan blok sensus dan penarikan sampel rumah tangga Sakernas Agustus 2021 ditiadakan (tidak dilaksanakan)**

dilaksanakan. Sampel rumah tangga yang dicacah pada Sakernas Agustus 2021 menggunakan sampel rumah tangga pada Sakernas periode sebelumnya yaitu kelompok sampel E+, F+, G+ dan H+ pada Sakernas Februari 2021 dan kelompok sampel DD+, BB+ dan CC+ pada Sakernas Agustus 2020.

Sebelum melakukan pencacahan baik dengan wawancara tatap muka maupun melalui telepon, petugas terlebih dahulu menyalin isian dokumen SAK20.AK Sakernas Agustus 2020 atau isian dokumen SAK21.AK Sakernas Februari 2021 ke dalam kuesioner SAK21.AK Sakernas Agustus 2021 pada pertanyaan yang bersesuaian. Pencacahan rumah tangga sampel dilakukan dengan menggunakan kuesioner SAK21.AK Sakernas Agustus 2021 hasil penyalinan. Mekanisme pencacahan rumah tangga sampel dilakukan dengan cara mengonfirmasi hasil penyalinan isian Sakernas periode sebelumnya, jika terdapat perbedaan maka petugas harus melakukan perbaikan isian tersebut sesuai dengan kondisi saat pencacahan, serta menanyakan pertanyaan-pertanyaan baru yang belum ada pada Sakernas periode sebelumnya. Selain itu, mencatat data/informasi dari anggota rumah tangga baru yang belum tercatat.

# 4

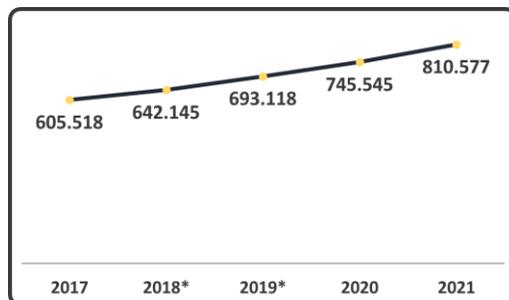
# Perkembangan Ketenagakerjaan Kota Batam

## 4.1 Perkembangan Antarwaktu

Transisi demografi telah menyebabkan komposisi penduduk usia produktif meningkat lebih cepat daripada pertumbuhan penduduk secara keseluruhan, sehingga Angkatan Kerja (AK) di Kota Batam cenderung meningkat dan semakin banyak jumlahnya. Dalam lima tahun terakhir, disajikan pada Gambar 4.1 terlihat jumlah AK setiap tahun mengalami peningkatan di Kota Batam. Tahun 2017 jumlah AK di Kota Batam sebesar 605.518 jiwa, tahun 2021 tercatat jumlah tersebut menjadi 810.577 jiwa.

Tumbuhnya AK di Kota Batam disebabkan semakin banyaknya jumlah penduduk yang bekerja ataupun mencari kerja (pengangguran). Gambar 4.1 menunjukkan pertumbuhan positif jumlah AK sejak tahun 2017 hingga tahun 2021. Peningkatan tersebut mencapai 33,87 persen sejak tahun 2017. Persentase peningkatan pertumbuhan jumlah AK terbesar terjadi di tahun 2021 yaitu sebesar 8,72 persen.

**Gambar 4.1** Angkatan Kerja Kota Batam, 2017-2021 (jiwa)



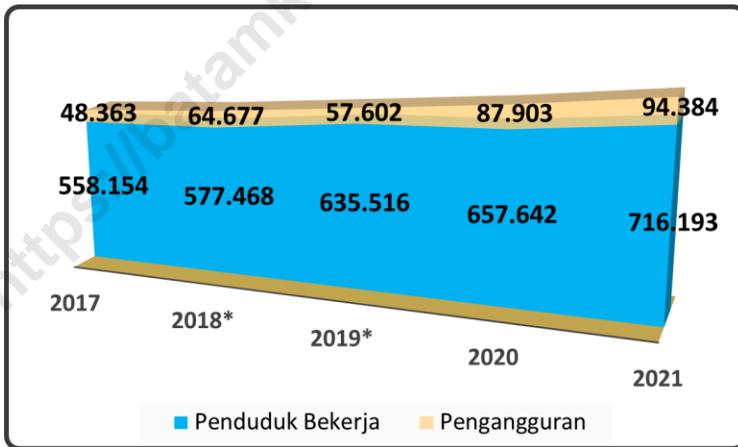
Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017 – 2021

Catatan: \*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

## Bab 4 – Perkembangan Ketenagakerjaan Kota Batam

Peningkatan jumlah AK tidak lepas dari komposisi dan perkembangan jumlah penduduk bekerja dan penduduk yang menganggur. Gambar 4.2 menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang bekerja terus mengalami peningkatan sejak tahun 2017 hingga 2021. Jumlah penduduk menganggur dalam periode yang sama mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah penduduk menganggur hanya tidak terjadi pada tahun 2019, yaitu menurun sebesar 10,94 persen atau berkurang sebanyak 7.075 jiwa. Namun, satu periode berikutnya yaitu pada tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah penduduk menganggur mencapai 52,60 persen. Pada tahun 2021 kembali terjadi peningkatan jumlah penduduk menganggur sebesar 7,37 persen.

**Gambar 4.2** Penduduk yang Bekerja dan Pengangguran di Kota Batam, 2017-2021 (jiwa)



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017 – 2021

Catatan: \*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

## Bab 4 – Perkembangan Ketenagakerjaan Kota Batam

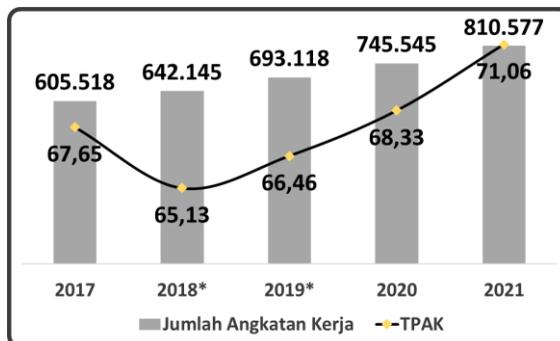
Peningkatan jumlah angkatan kerja tidak serta merta meningkatkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Peningkatan TPAK terjadi

**TPAK Kota Batam tahun 2021 mengalami kenaikan 2,73 poin menjadi 71,06 dibandingkan tahun 2020.**

ketika pertumbuhan angkatan kerja berada di atas pertumbuhan penduduk usia kerja. Penduduk usia kerja yang semakin bertambah tidak seluruhnya masuk sebagai angkatan kerja, sebagian ada yang terkategori sebagai bukan angkatan kerja seperti penduduk yang sekolah, mengurus rumah tangga dan melakukan kegiatan lainnya. Hal ini mempengaruhi pertumbuhan angkatan kerja sehingga TPAK yang dihasilkan bisa naik atau turun.

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa TPAK Kota Batam berfluktuasi dengan kecenderungan meningkat dalam periode tahun 2017 hingga 2021. Penurunan TPAK sebesar 2,52 persen terjadi tahun 2018 namun terus menaik hingga tahun 2021. Peningkatan TPAK paling besar terjadi di tahun 2021 yaitu mencapai 2,73 poin dibanding tahun 2020.

**Gambar 4.3** Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Batam, 2017-2021



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017 – 2021

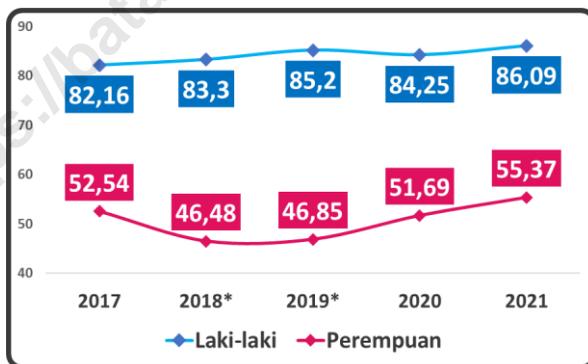
Catatan: \*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

## Bab 4 – Perkembangan Ketenagakerjaan Kota Batam

Berdasarkan jenis kelamin seperti pada Gambar 4.4, pertumbuhan TPAK yang pesat terjadi pada penduduk perempuan. Meskipun TPAK laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan TPAK perempuan, namun dalam dua tahun terakhir TPAK penduduk perempuan meningkat jauh daripada TPAK penduduk laki-laki. TPAK penduduk perempuan meningkat 3,68 poin pada tahun 2021 sedangkan TPAK penduduk laki-laki meningkat 1,84 poin.

Indikator ketenagakerjaan lainnya yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) atau yang sering dikenal sebagai angka pengangguran. Angka inilah yang seringkali dijadikan ukuran keberhasilan suatu daerah dalam pembangunan di bidang ketenagakerjaan, meskipun sebenarnya indikator ini bukanlah satu-satunya ukuran. Dengan demikian, perkembangan TPT dari tahun ke tahun di suatu wilayah akan menjadi perhatian tersendiri.

**Gambar 4.4** TPAK Kota Batam Menurut Jenis Kelamin, 2017-2021



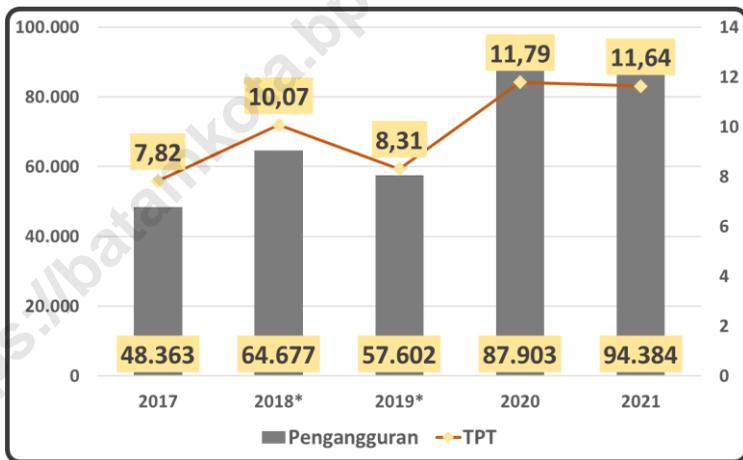
Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017 – 2021

Catatan: \*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

## Bab 4 – Perkembangan Ketenagakerjaan Kota Batam

Perkembangan TPT Kota Batam selama lima tahun terakhir menunjukkan tren yang fluktuatif dari tahun ke tahun dengan kecenderungan meningkat. Gambar 4.5 menunjukkan bahwa pada tahun 2019 TPT sempat menurun sebesar 1,76 poin. TPT tertinggi pada tahun 2020 sebesar 11,79 persen dapat diduga sebagai dampak dari pandemi *covid-19*. Pada tahun 2021 TPT Kota Batam mencapai angka 11,64 persen, berkurang sedikit dari tahun 2020. Jumlah penduduk menganggur sebesar 94.384 jiwa juga diduga merupakan dampak pandemi *Covid-19*.

**Gambar 4.5** Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Kota Batam, 2017-2021

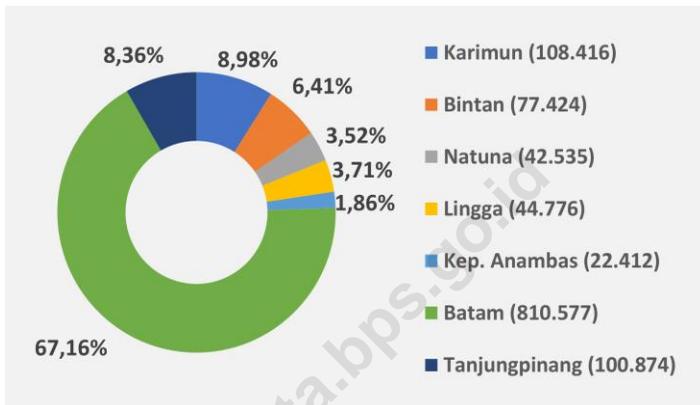


Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017 – 2021

Catatan: \*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

## 4.2 Perkembangan Antardaerah

**Gambar 4.6** Jumlah dan Distribusi Persentase Angkatan Kerja Kepulauan Riau: 2021



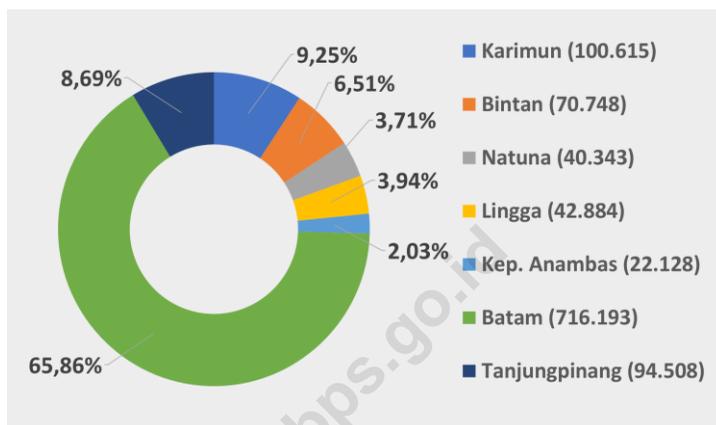
Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Sebagai daerah dengan penduduk terbesar di Provinsi Kepulauan Riau, Kota Batam dapat dipastikan akan mendominasi dalam hal jumlah angkatan kerja maupun jumlah pekerja yang ada di Provinsi Kepulauan Riau. Berdasarkan hasil Sakernas tahun 2021 sebagaimana disajikan pada Gambar 4.6, terdapat 67,16 persen angkatan kerja di Provinsi Kepulauan Riau berada di Kota Batam, sementara 32,84 persen angkatan kerja sisanya tersebar di enam kabupaten/kota lainnya dengan persentase masing-masing kabupaten/kota tidak lebih dari 10 persen.

Hal ini juga hampir tidak berbeda dengan distribusi persentase penduduk bekerja di Provinsi Kepulauan Riau. Jumlah angkatan kerja yang besar disebabkan oleh jumlah penduduk bekerja yang besar pula. Berdasarkan Gambar 4.7 diketahui bahwa 65,86 persen penduduk bekerja di Provinsi Kepulauan Riau berada di Kota Batam. Sedangkan jumlah penduduk bekerja terendah terdapat di Kabupaten Kepulauan Anambas.

## Bab 4 – Perkembangan Ketenagakerjaan Kota Batam

**Gambar 4.7** Jumlah dan Distribusi Persentase Penduduk Bekerja Kepulauan Riau, 2021



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

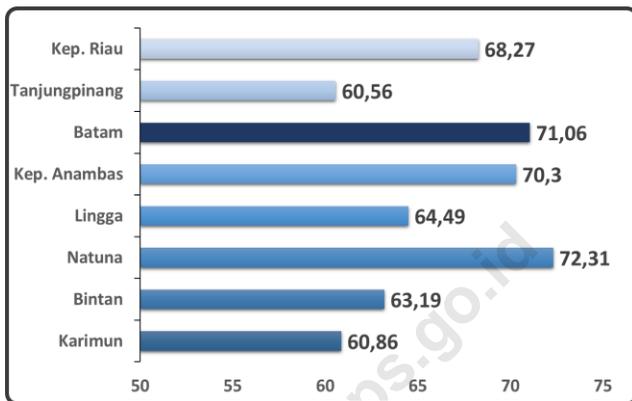
Perbedaan pertumbuhan angkatan kerja dan pertumbuhan penduduk usia kerja di setiap kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau menyebabkan perbandingan angkatan kerja dan penduduk usia kerja juga berbeda-beda di setiap kabupaten/kota. Pada tahun 2021, TPAK Provinsi Kepulauan Riau mencapai 68,27 persen. Pencapaian tersebut merupakan hasil kontribusi yang signifikan dari Kota Batam, mengingat Batam sebagai daerah yang dominan angkatan kerjanya dan pencapaian TPAK-nya berada di atas TPAK Provinsi Kepulauan Riau.

**Bersama dengan Kab. Natuna dan Kep. Anambas, TPAK Batam berada di atas TPAK Provinsi Kepulauan Riau.**

Gambar 4.8 menunjukkan bahwa kabupaten/kota yang memiliki TPAK tertinggi adalah Kabupaten Natuna yaitu sebesar 72,31 persen dan TPAK yang terendah adalah Kota Tanjungpinang sebesar 60,56 persen.

## Bab 4 – Perkembangan Ketenagakerjaan Kota Batam

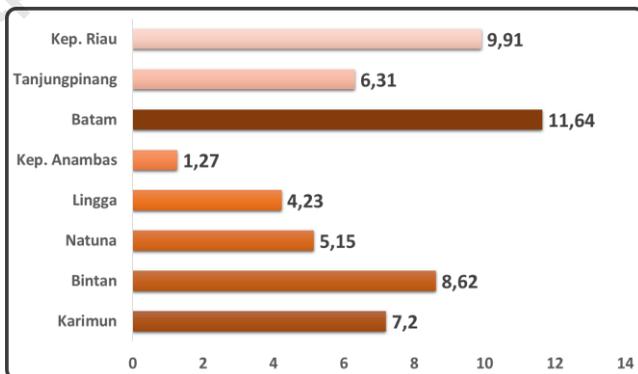
**Gambar 4.8** Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2021



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Pada indikator yang lain yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menunjukkan bahwa Kota Batam berada dalam pencapaian yang kurang baik. Hal ini ditunjukkan dari pencapaian TPT Batam lebih tinggi dibandingkan TPT Provinsi Kepulauan Riau. Gambar 4.9 menunjukkan bahwa TPT Kota Batam berada di titik tertinggi yaitu 11,64 persen.

**Gambar 4.9** Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota, Kepulauan Riau: 2021



Sumber : BPS, Sakernas Agustus 2021

## Bab 4 – Perkembangan Ketenagakerjaan Kota Batam

**Tabel 4.1.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam 2017-2021**

Perkotaan + Perdesaan		Laki-laki + Perempuan				
No.	Kegiatan Seminggu yang Lalu	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	<b>Penduduk Usia Kerja</b>	<b>895.084</b>	<b>985.978</b>	<b>1.042.969</b>	<b>1.091.123</b>	<b>1.140.614</b>
2	<b>Angkatan Kerja</b>	<b>605.518</b>	<b>642.145</b>	<b>693.118</b>	<b>745.545</b>	<b>810.577</b>
3	Bekerja	558.154	577.468	635.516	657.642	716.193
4	Pengangguran	48.363	64.677	57.602	87.903	94.384
5	<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>289.566</b>	<b>343.833</b>	<b>349.851</b>	<b>345.578</b>	<b>330.037</b>
6	TPAK	67,65	65,13	66,46	68,33	71,06
7	TPT	7,82	10,07	8,31	11,79	11,64

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan: \*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

**Tabel 4.1.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam 2017-2021**

Perkotaan		Laki-laki + Perempuan				
No.	Kegiatan Seminggu yang Lalu	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	<b>Penduduk Usia Kerja</b>	<b>881.208</b>	<b>976.569</b>	<b>1.038.476</b>	<b>1.055.727</b>	<b>1.105.025</b>
2	<b>Angkatan Kerja</b>	<b>596.960</b>	<b>636.139</b>	<b>690.112</b>	<b>725.394</b>	<b>789.321</b>
3	Bekerja	550.386	571.557	632.510	639.318	696.759
4	Pengangguran	46.574	64.582	57.602	86.076	92.562
5	<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>284.248</b>	<b>340.430</b>	<b>348.364</b>	<b>330.333</b>	<b>315.704</b>
6	TPAK	67,74	65,14	66,45	68,71	71,43
7	TPT	7,80	10,15	8,35	11,87	11,73

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan: \*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

## Bab 4 – Perkembangan Ketenagakerjaan Kota Batam

**Tabel 4.1.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam 2017-2021**

Perdesaan		Laki-laki + Perempuan				
No.	Kegiatan Seminggu yang Lalu	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	<b>Penduduk Usia Kerja</b>	<b>13.876</b>	<b>9.409</b>	<b>4.493</b>	<b>35.396</b>	<b>35.589</b>
2	<b>Angkatan Kerja</b>	<b>8.558</b>	<b>6.006</b>	<b>3.006</b>	<b>20.151</b>	<b>21.256</b>
3	Bekerja	7.768	5.911	3.006	18.324	19.434
4	Pengangguran	790	95	0	1.827	1.822
5	<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>5.318</b>	<b>3.403</b>	<b>1.487</b>	<b>15.245</b>	<b>14.333</b>
6	TPAK	61,67	63,83	66,90	56,93	59,73
7	TPT	9,23	1,58	0	9,07	8,57

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan: \*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

**Tabel 4.1.d Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam 2017-2021**

Perkotaan + Perdesaan		Laki-laki				
No.	Kegiatan Seminggu yang Lalu	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	<b>Penduduk Usia Kerja</b>	<b>456.616</b>	<b>499.397</b>	<b>533.236</b>	<b>557.602</b>	<b>582.746</b>
2	<b>Angkatan Kerja</b>	<b>375.153</b>	<b>415.975</b>	<b>454.320</b>	<b>469.758</b>	<b>501.661</b>
3	Bekerja	344.797	370.194	415.270	411.878	446.519
4	Pengangguran	30.356	45.781	39.050	57.880	55.142
5	<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>81.463</b>	<b>83.422</b>	<b>78.916</b>	<b>87.844</b>	<b>81.085</b>
6	TPAK	82,16	83,30	85,20	84,25	86,09
7	TPT	8,09	11,01	8,60	12,32	10,99

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017 – 2021

Catatan: \*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

## Bab 4 – Perkembangan Ketenagakerjaan Kota Batam

**Tabel 4.1.e Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam 2017-2021**

Perkotaan + Perdesaan			Perempuan			
No.	Kegiatan Seminggu yang Lalu	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	<b>Penduduk Usia Kerja</b>	<b>438.468</b>	<b>486.581</b>	<b>509.733</b>	<b>533.521</b>	<b>557.868</b>
2	<b>Angkatan Kerja</b>	<b>230.365</b>	<b>226.170</b>	<b>238.798</b>	<b>275.787</b>	<b>308.916</b>
3	Bekerja	213.357	207.274	220.246	245.764	269.674
4	Pengangguran	17.008	18.896	18.552	30.023	39.242
5	<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>208.103</b>	<b>260.411</b>	<b>270.935</b>	<b>275.787</b>	<b>248.952</b>
6	TPAK	52,54	46,48	46,85	51,69	55,37
7	TPT	7,38	8,35	7,77	10,89	12,70

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan: \*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

**Tabel 4.2.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau 2021**

Perkotaan + Perdesaan Laki-laki + Perempuan

No.	Kabupaten/ Kota	Penduduk Usia Kerja					TPAK	TPT
		Angkatan Kerja/ AK			Bukan Angkatan Kerja	Total Penduduk Usia Kerja		
		Bekerja	Pengangguran	Total AK				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Karimun	100.615	7.801	108.416	69.727	178.143	60,86	7.20
2	Bintan	70.748	6.676	77.424	45.095	122.519	63,19	8.62
3	Natuna	40.343	2.192	42.535	16.292	58.827	72,31	5,15
4	Lingga	42.884	1.892	44.776	24.659	69.435	64,49	4,23
5	Kep. Anambas	22.128	284	22.412	9.469	31.881	70,30	1,27
6	<b>BATAM</b>	<b>716.193</b>	<b>94.384</b>	<b>810.577</b>	<b>330.037</b>	<b>1.140.614</b>	<b>71,06</b>	<b>11,64</b>
7	Tanjungpinang	94.508	6.366	100.874	65.686	166.560	60,56	6,31
<b>KEPULAUAN RIAU</b>		<b>1.087.419</b>	<b>119.595</b>	<b>1.207.014</b>	<b>560.965</b>	<b>1.767.979</b>	<b>68,27</b>	<b>9,91</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Catatan: \*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

## Bab 4 – Perkembangan Ketenagakerjaan Kota Batam

**Tabel 4.2.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau 2021**

Perkotaan

Laki-laki + Perempuan

No.	Kabupaten/ Kota	Penduduk Usia Kerja					TPAK	TPT
		Angkatan Kerja/ AK			Bukan Angkatan Kerja	Total Penduduk Usia Kerja		
		Bekerja	Pengangguran	Total AK				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Karimun	79.954	6.648	86.602	54.467	141.069	61,39	7,68
2	Bintan	55.517	6.113	61.630	34.587	96.217	64,05	9,92
3	Natuna	25.917	1.667	27.584	8.895	36.479	75,62	6,04
4	Lingga	23.929	1.534	25.463	13.106	38.569	66,02	6,02
5	Kep. Anambas	12.660	63	12.723	5.238	17.961	70,84	0,50
6	<b>BATAM</b>	<b>696.759</b>	<b>92.562</b>	<b>789.321</b>	<b>315.704</b>	<b>1.105.025</b>	<b>71,43</b>	<b>11,73</b>
7	Tanjungpinang	89.389	6.222	95.611	62.072	157.683	60,63	6,51
<b>KEPULAUAN RIAU</b>		<b>984.125</b>	<b>114.809</b>	<b>1.098.934</b>	<b>949.069</b>	<b>1.593.003</b>	<b>68,99</b>	<b>10,45</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Catatan: \*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

**Tabel 4.2.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau 2021**

Perdesaan

Laki-laki + Perempuan

No.	Kabupaten/ Kota	Penduduk Usia Kerja					TPAK	TPT
		Angkatan Kerja/ AK			Bukan Angkatan Kerja	Total Penduduk Usia Kerja		
		Bekerja	Pengangguran	Total AK				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Karimun	20.661	1.153	21.814	15.260	37.074	58,84	5,29
2	Bintan	15.231	563	15.794	10.508	26.302	60,05	3,56
3	Natuna	14.426	525	14.951	7.397	22.348	66,90	3,51
4	Lingga	18.955	358	19.313	11.553	30.866	62,57	1,85
5	Kep. Anambas	9.468	221	9.689	4.231	13.920	69,60	2,28
6	<b>BATAM</b>	<b>19.434</b>	<b>1.822</b>	<b>21.256</b>	<b>14.333</b>	<b>35.589</b>	<b>59,73</b>	<b>8,57</b>
7	Tanjungpinang	5.119	144	5.263	3.614	8.877	59,29	2,74
<b>KEPULAUAN RIAU</b>		<b>103.294</b>	<b>4.786</b>	<b>108.080</b>	<b>66.896</b>	<b>174.976</b>	<b>61,77</b>	<b>4,43</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Catatan: \*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

## Bab 4 – Perkembangan Ketenagakerjaan Kota Batam

**Tabel 4.2.d Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau 2021**

Perkotaan + Perdesaan

Laki-laki

No.	Kabupaten/ Kota	Penduduk Usia Kerja					TPAK	TPT
		Angkatan Kerja/ AK			Bukan Angkatan Kerja	Total Penduduk Usia Kerja		
		Bekerja	Pengangguran	Total AK				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Karimun	66.842	5.054	71.896	18.801	90.697	79,27	7,03
2	Bintan	47.925	4.177	52.102	11.188	63.290	82,32	8,02
3	Natuna	24.589	1.657	26.246	4.227	30.473	86,13	6,31
4	Lingga	28.373	1.105	29.478	5.851	35.329	83,44	3,75
5	Kep. Anambas	13.708	189	13.897	2.701	16.598	83,73	1,36
6	<b>BATAM</b>	<b>446.519</b>	<b>55.142</b>	<b>501.661</b>	<b>81.085</b>	<b>582.746</b>	<b>86,09</b>	<b>10,99</b>
7	Tanjungpinang	58.558	4.109	62.667	21.302	83.969	74,63	6,56
<b>KEPULAUAN RIAU</b>		<b>686.514</b>	<b>71.433</b>	<b>757.947</b>	<b>145.155</b>	<b>903.102</b>	<b>83,93</b>	<b>9,42</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Catatan: \*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

**Tabel 4.2.e Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau 2021**

Perkotaan + Perdesaan

Perempuan

No.	Kabupaten/ Kota	Penduduk Usia Kerja					TPAK	TPT
		Angkatan Kerja/ AK			Bukan Angkatan Kerja	Total Penduduk Usia Kerja		
		Bekerja	Pengangguran	Total AK				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Karimun	33.773	2.747	36.520	50.926	87.446	41,76	7,52
2	Bintan	22.823	2.499	25.322	33.907	59.229	42,75	9,87
3	Natuna	15.754	535	16.289	12.065	28.354	57,45	3,28
4	Lingga	14.511	787	15.298	18.808	34.106	44,85	5,14
5	Kep. Anambas	8.420	95	8.515	6.768	15.283	55,72	1,12
6	<b>BATAM</b>	<b>269.674</b>	<b>39.242</b>	<b>308.916</b>	<b>248.952</b>	<b>557.868</b>	<b>55,37</b>	<b>12,70</b>
7	Tanjungpinang	35.950	2.257	38.207	44.384	82.591	46,26	5,91
<b>KEPULAUAN RIAU</b>		<b>400.905</b>	<b>48.162</b>	<b>449.067</b>	<b>415.810</b>	<b>864.877</b>	<b>51,92</b>	<b>10,72</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Catatan: \*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045



# 5

# Angkatan Kerja

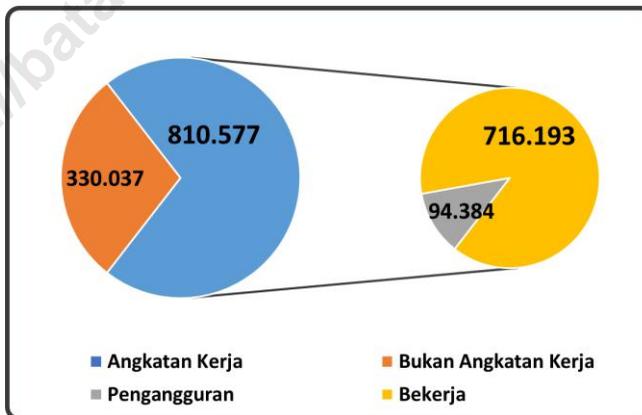
## 5.1 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Penduduk berumur 15 tahun ke atas terkategori sebagai penduduk usia kerja. Penduduk usia kerja terbagi dalam dua kelompok, yakni

*Angkatan Kerja adalah penduduk yang aktif secara ekonomi, baik yang sudah terserap maupun yang belum terserap dalam lapangan kerja.*

angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Yang termasuk angkatan kerja antara lain penduduk yang bekerja dan pengangguran, sedangkan yang termasuk bukan angkatan kerja antara lain penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau kegiatan lainnya (selain bekerja, pengangguran, sekolah dan mengurus rumah tangga).

**Gambar 5.1** Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Kota Batam, 2021



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

## Bab 5 – Angkatan Kerja

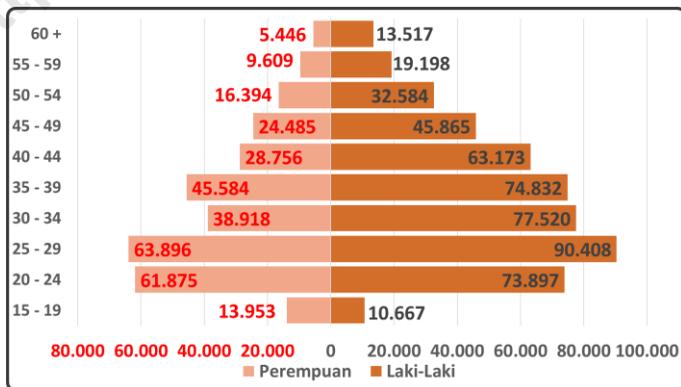
Berdasarkan hasil Sakernas tahun 2021, penduduk usia kerja di Kota Batam mencapai 1.140.614 jiwa. Jumlah tersebut terbagi atas 810.577 jiwa angkatan kerja dan 330.037 jiwa bukan angkatan kerja. Data dan ilustrasi disajikan pada Gambar 5.1.

Dengan klasifikasi sebagaimana tersebut di atas, angkatan kerja bisa juga dikatakan sebagai penduduk yang aktif secara ekonomi, baik yang terserap dalam lapangan kerja maupun yang belum terserap dalam lapangan kerja. Yang terserap dalam lapangan kerja adalah penduduk bekerja (baik menurut konsep *ICLS* 13 maupun konsep *ICLS* 19) sedangkan yang belum terserap dalam lapangan kerja dikenal pengangguran.

### 5.2 Piramida Angkatan Kerja

Komposisi angkatan kerja menurut struktur umur dan jenis kelamin penduduk disajikan dengan grafik piramida angkatan kerja. Sebagaimana piramida penduduk, piramida angkatan kerja memilah angkatan kerja antara laki-laki dan perempuan yang selanjutnya masing-masing dirinci menurut kelompok umur (per lima tahun).

**Gambar 5.2** Piramida Angkatan Kerja Kota Batam, 2021



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

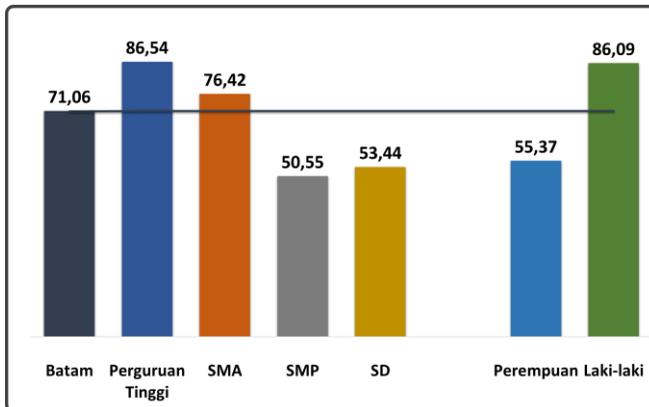
Berdasarkan Gambar 5.2, terlihat bahwa angkatan kerja laki-laki komposisinya lebih besar daripada angkatan kerja perempuan pada setiap kelompok umur. Angkatan kerja laki-laki dan angkatan kerja perempuan tampak paling dominan pada kelompok umur 25-29 tahun.

### 5.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah indikator yang menggambarkan proporsi angkatan kerja yang ada dalam setiap 100 orang penduduk usia kerja. TPAK mencerminkan optimalisasi sumber daya manusia di daerah dalam kegiatan ekonomi di daerah itu.

Pada tahun 2021, TPAK Kota Batam mencapai 71,06 persen. Sejalan dengan komposisi dalam piramida angkatan kerja, TPAK laki-laki lebih besar daripada TPAK perempuan, yaitu 86,09 persen berbanding 55,37 persen. Gambar 5.3 menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan seseorang, angka TPAK akan semakin tinggi. TPAK Perempuan dan TPAK Penduduk Usia Kerja tamatan SMP kebawah lebih rendah dibanding TPAK Kota Batam.

**Gambar 5.3** Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir yang ditamatkan dan Jenis Kelamin Kota Batam, 2021



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

## Bab 5 – Angkatan Kerja

Tabel 5.1.a Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur Kota Batam, 2017-2021

Laki-laki + Perempuan

No.	Kelompok Umur	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	21.407	18.426	20.432	23.445	24.620
2	20-24	70.962	132.535	121.359	131.054	135.772
3	25-29	75.023	95.531	120.514	137.061	154.304
4	30-34	107.571	84.250	107.669	113.179	116.438
5	35-39	147.790	113.950	101.259	108.106	120.416
6	40-44	71.159	75.256	85.195	84.919	91.929
7	45-49	55.411	59.105	60.426	66.432	70.350
8	50-54	29.436	34.069	35.782	39.366	48.978
9	55-59	18.002	18.226	25.201	22.788	28.807
10	60+	8.757	10.797	15.281	19.195	18.963
<b>Jumlah</b>		<b>605.518</b>	<b>642.145</b>	<b>693.118</b>	<b>745.545</b>	<b>810.577</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan: \*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

**Tabel 5.1.b** Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur Kota Batam, 2017-2021  
Laki-laki

No.	Kelompok Umur	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	10.429	6.266	10.652	12.913	10.667
2	20-24	34.636	78.445	65.825	68.221	73.897
3	25-29	34.368	49.761	78.045	79.834	90.408
4	30-34	69.609	56.377	74.707	74.705	77.520
5	35-39	98.397	84.150	68.127	73.094	74.832
6	40-44	45.823	49.688	58.206	60.249	63.173
7	45-49	43.234	44.245	42.065	43.937	45.865
8	50-54	24.497	27.952	27.568	28.411	32.584
9	55-59	7.712	10.753	16.219	14.006	19.198
10	60+	6.448	8.338	12.906	14.388	13.517
<b>Jumlah</b>		<b>375.153</b>	<b>415.975</b>	<b>454.320</b>	<b>469.758</b>	<b>501.661</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan: \*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

## Bab 5 – Angkatan Kerja

Tabel 5.1.c Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur Kota Batam, 2017-2021  
Perempuan

No.	Kelompok Umur	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	10.978	12.160	9.780	10.532	13.953
2	20-24	36.326	54.090	55.534	62.833	61.875
3	25-29	40.655	45.770	42.469	57.227	63.896
4	30-34	37.962	27.873	32.962	38.474	38.918
5	35-39	49.393	29.800	33.132	35.012	45.584
6	40-44	25.336	25.568	26.989	24.670	28.756
7	45-49	12.177	14.860	18.361	22.495	24.485
8	50-54	4.939	6.117	8.214	10.955	16.394
9	55-59	10.290	7.473	8.982	8.782	9.609
10	60+	2.309	2.459	2.375	4.807	5.446
<b>Jumlah</b>		<b>230.365</b>	<b>226.170</b>	<b>238.798</b>	<b>275.787</b>	<b>308.916</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan: \*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045

## Bab 5 – Angkatan Kerja

**Tabel 5.2.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2021**

Laki-laki + Perempuan

Klasifikasi Ketenagakerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				
	SD ke Bawah	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Penduduk Usia Kerja</b>	<b>146.022</b>	<b>170.851</b>	<b>658.914</b>	<b>164.827</b>	<b>1.140.614</b>
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>78.030</b>	<b>86.373</b>	<b>503.537</b>	<b>142.637</b>	<b>810.577</b>
Bekerja	69.666	73.980	442.414	130.133	716.193
Pengangguran	8.364	12.393	61.123	12.504	94.384
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>67.992</b>	<b>84.478</b>	<b>155.377</b>	<b>22.190</b>	<b>330.037</b>
<b>TPAK</b>	<b>53,44</b>	<b>50,55</b>	<b>76,42</b>	<b>86,54</b>	<b>71,06</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

## Bab 5 – Angkatan Kerja

**Tabel 5.2.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2021**

Laki-laki

Klasifikasi Ketenagakerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
	SD ke Bawah	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Penduduk Usia Kerja</b>	<b>70.684</b>	<b>86.284</b>	<b>344.286</b>	<b>81.492</b>	<b>582.746</b>
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>48.670</b>	<b>53.137</b>	<b>321.509</b>	<b>78.345</b>	<b>501.661</b>
Bekerja	46.057	47.295	281.965	71.202	446.519
Pengangguran	2.613	5.842	39.544	7.143	55.142
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>22.014</b>	<b>33.147</b>	<b>22.777</b>	<b>3.147</b>	<b>81.085</b>
<b>TPAK</b>	<b>65,16</b>	<b>54,81</b>	<b>81,90</b>	<b>87,37</b>	<b>76,62</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Tabel 5.2.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2021

Perempuan

Klasifikasi Ketenagakerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
	SD ke Bawah	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Penduduk Usia Kerja</b>	<b>75.338</b>	<b>84.567</b>	<b>314.628</b>	<b>83.335</b>	<b>557.868</b>
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>29.360</b>	<b>33.236</b>	<b>182.028</b>	<b>64.292</b>	<b>308.916</b>
Bekerja	23.609	26.685	160.449	58.931	269.674
Pengangguran	5.751	6.551	21.579	5.361	39.242
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>45.978</b>	<b>51.331</b>	<b>132.600</b>	<b>19.043</b>	<b>248.952</b>
<b>TPAK</b>	<b>31,34</b>	<b>31,55</b>	<b>51,00</b>	<b>70,72</b>	<b>48,34</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Tabel 5.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Kota Batam, 2017-2021

Jenis Kelamin	2017	2018*	2019*	2021	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TPAK Laki-laki	82,16	83,30	85,20	84,25	86,09
TPAK Perempuan	52,54	46,48	46,85	51,69	55,37
<b>TPAK Total</b>	<b>67,65</b>	<b>65,13</b>	<b>66,46</b>	<b>68,33</b>	<b>71,06</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Catatan: \*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015-2045



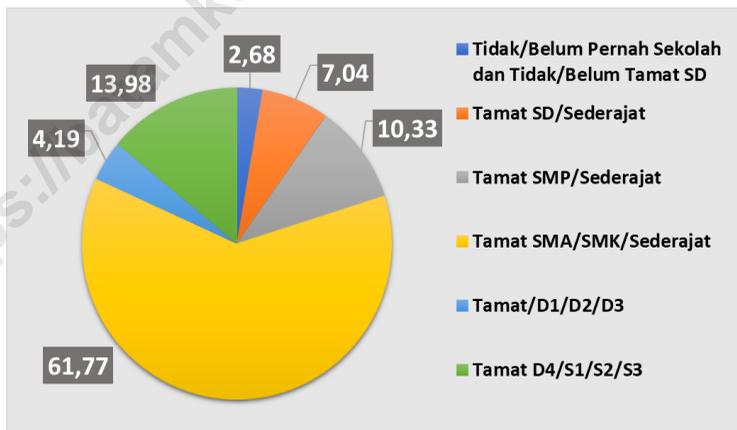
# 6

## Penduduk Bekerja

### 6.1 Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan

Salah satu indikator yang menggambarkan kualitas pekerja yaitu berdasarkan tingkat pendidikannya. Meskipun hal ini bukan satu-satunya indikator, setidaknya bisa menjadi salah satu pendekatan secara umum dalam mengamati kualitas pekerja. Pada tahun 2021, dari sebanyak 716.193 orang pekerja di Kota Batam, sekitar 61,77 persen adalah pekerja berpendidikan tamat SMA/SMK/ sederajat. Adapun pekerja yang berpendidikan D4/S1/S2/S3 mencapai 13,98 persen.

**Gambar 6.1** Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan Kota Batam, 2021



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

### 6.2 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha

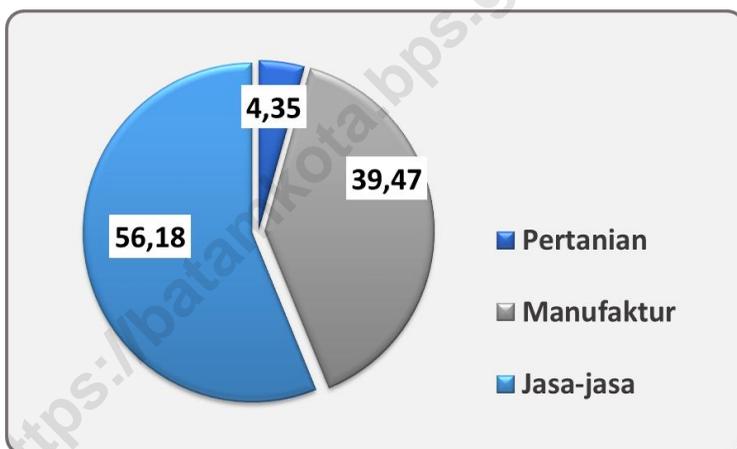
Komposisi tenaga kerja menggambarkan perbandingan jumlah tenaga yang terserap di sektor tertentu terhadap seluruh tenaga kerja yang tersedia. Tahun 2021 sebagian besar tenaga kerja di Kota Batam terserap

## Bab 6 – Penduduk Bekerja

pada sektor jasa-jasa dan Industri manufaktur. Persentase penduduk yang bekerja di lapangan pekerjaan jasa sebesar 56,18 persen. Untuk sektor lapangan pekerjaan industri manufaktur sebesar 39,47 persen. Sedangkan sektor lapangan usaha pertanian hanya sebesar 4,35 persen.

*Pada tahun 2021, sektor jasa menjadi lapangan usaha terbesar yang menyerap tenaga kerja di Batam*

**Gambar 6.2** Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Kota Batam Tahun 2021



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

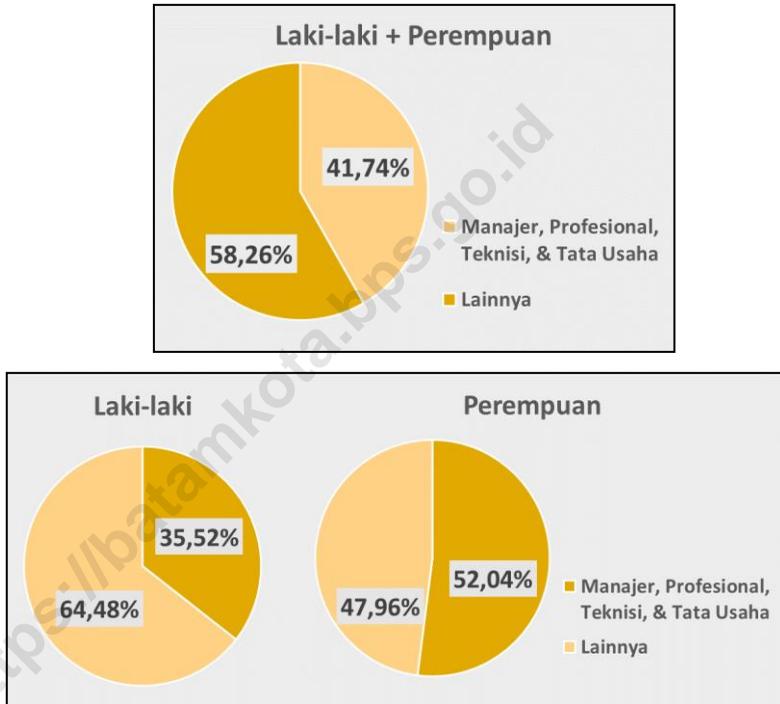
### 6.3 Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

Jika penduduk bekerja dibedakan pada 2 (dua) jenis pekerjaan, yaitu (1) Manajer, Profesional, Teknisi, dan Tenaga Tata Usaha; (2) TNI, POLRI, Tenaga Usaha Jasa, Penjualan, Pertanian, Pengolahan, Operator, dan Tenaga Kasar; maka sudah jelas kategori pertama akan lebih kecil daripada kategori kedua yang memang membutuhkan banyak pekerja (41,74 persen berbanding 58,26 persen). Namun, bagaimana perbandingan kategori

## Bab 6 – Penduduk Bekerja

pertama antara laki-laki dan perempuan? Gambar 6.3 terlihat persentase perempuan pada kategori pertama lebih besar daripada persentase laki-laki pada kategori yang sama, yaitu 52,04 persen berbanding 35,52 persen.

**Gambar 6.3** Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2021



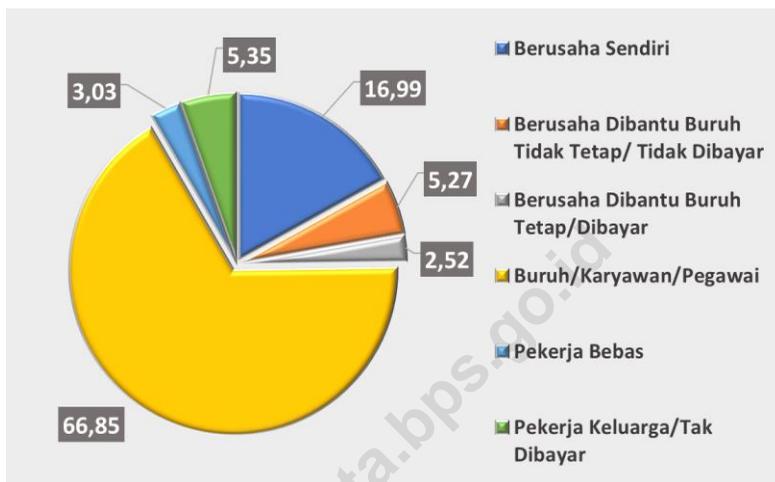
Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

### 6.4 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan

Berdasarkan status pekerjaannya, pekerja di Kota Batam didominasi oleh pekerja buruh/karyawan/pegawai. Pada tahun 2021 proporsinya mencapai 66,85 persen. Pekerja yang berusaha sendiri sekitar 16,99 persen, sedangkan yang berstatus pekerja keluarga sekitar 5,35 persen.

## Bab 6 – Penduduk Bekerja

**Gambar 6.4** Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2021



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

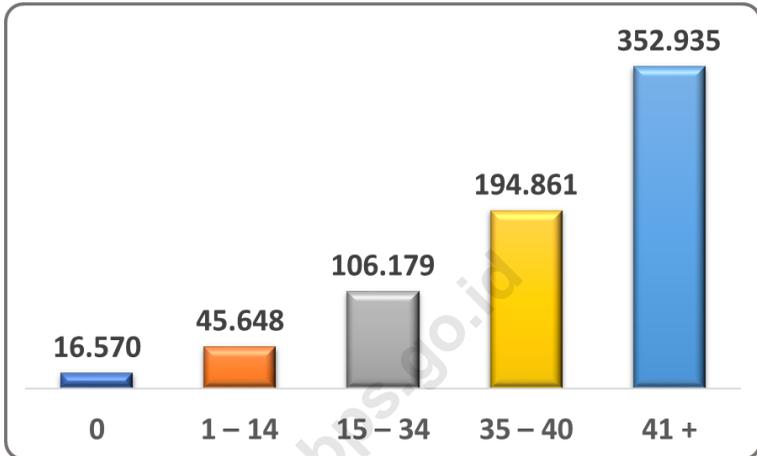
***Penduduk bekerja di Kota Batam mayoritas bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai dengan upah/gaji***

Jika pekerja yang berstatus buruh/karyawan/pegawai dan berusaha dibantu buruh tetap didefinisikan sebagai pekerja sektor formal, maka akan terdapat sekitar 69,37 persen pekerja sektor formal di Kota Batam.

### 6.5 Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Jika dilihat dari banyaknya jam kerja selama seminggu, terdapat sekitar 76,49 persen pekerja yang bekerja dengan jam kerja sebanyak 35 jam atau lebih seminggu. Jika dirinci lagi, sebanyak 352.935 pekerja atau 49,28 persen bekerja lebih dari 40 jam dalam seminggu. Hal ini berarti pekerja di Kota Batam mayoritas memiliki jam kerja yang tinggi. Penduduk yang bekerja dengan jam kerja antara 15 – 34 jam sebanyak 106.179 jiwa atau sebanyak 14,83 persen.

**Gambar 6.5** Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja Kota Batam, 2021



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

*Sekitar 76.49 persen pekerja memiliki jam kerja sebanyak 35 jam atau lebih dalam seminggu yang lalu.*

## Bab 6 – Penduduk Bekerja

**Tabel 6.1.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur Kota Batam, 2017-2021**

### Laki-laki + Perempuan

No.	Kelompok Umur	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	15.975	15.315	12.934	15.305	15.617
2	20-24	63.178	97.543	103.056	105.752	109.218
3	25-29	70.688	87.292	110.256	119.379	141.122
4	30-34	98.138	77.625	101.495	102.585	103.955
5	35-39	138.609	109.049	96.673	99.874	107.171
6	40-44	66.407	72.988	80.946	77.837	83.808
7	45-49	51.079	56.194	57.061	59.886	64.219
8	50-54	28.658	33.254	33.824	35.830	44.524
9	55-59	18.002	17.411	23.990	22.316	27.596
10	60+	7.420	10.797	15.281	18.878	18.963
<b>Jumlah</b>		<b>558.154</b>	<b>577.468</b>	<b>635.516</b>	<b>657.642</b>	<b>716.193</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

**Tabel 6.1.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur Kota Batam, 2017-2021**

## Laki-laki

No.	Kelompok Umur	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	9.087	3.198	4.967	8.510	6.021
2	20-24	29.100	55.381	54.934	53.047	58.290
3	25-29	32.490	46.878	71.261	69.867	83.853
4	30-34	63.262	49.752	71.356	67.166	71.590
5	35-39	91.890	80.175	65.021	66.674	66.612
6	40-44	42.187	47.420	55.057	54.018	58.259
7	45-49	38.902	41.977	39.150	39.347	41.443
8	50-54	23.719	27.137	25.610	25.327	28.443
9	55-59	7.712	9.938	15.008	13.534	18.491
10	60+	6.448	8.338	12.906	14.388	13.517
<b>Jumlah</b>		<b>344.797</b>	<b>370.194</b>	<b>415.270</b>	<b>411.878</b>	<b>446.519</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

## Bab 6 – Penduduk Bekerja

Tabel 6.1.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Umur Kota Batam, 2017-2021

### Perempuan

No.	Kelompok Umur	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	6.888	12.117	7.967	6.795	9.596
2	20-24	34.078	42.162	48.122	52.705	50.928
3	25-29	38.198	40.414	38.995	49.512	57.269
4	30-34	34.876	27.873	30.139	35.419	32.365
5	35-39	46.719	28.874	31.652	33.200	40.559
6	40-44	24.220	25.568	25.889	23.819	25.549
7	45-49	12.177	14.217	17.911	20.539	22.776
8	50-54	4.939	6.117	8.214	10.503	16.081
9	55-59	10.290	7.473	8.982	8.782	9.105
10	60+	972	2.459	2.375	4.490	5.446
<b>Jumlah</b>		<b>213.357</b>	<b>207.274</b>	<b>220.246</b>	<b>245.764</b>	<b>269.674</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

**Tabel 6.2.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2017-2021**

**Laki-laki + Perempuan**

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	72.366	74.054	73.936	62.244	69.666
2	SMP	79.123	57.586	72.734	81.376	73.980
3	SMA/SMK	305.840	325.975	363.245	380.782	442.414
4	D1/D2/D3	24.886	37.542	36.928	41.020	30.038
5	D4/S1/S2/S3	75.939	82.311	88.673	92.220	100.095
<b>Jumlah</b>		<b>558.154</b>	<b>577.468</b>	<b>635.516</b>	<b>657.642</b>	<b>716.193</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

## Bab 6 – Penduduk Bekerja

**Tabel 6.2.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2017-2021**

### Laki-laki

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	51.536	50.053	52.903	44.901	46.057
2	SMP	53.977	45.535	49.380	53.508	47.295
3	SMA/SMK	179.024	202.667	246.971	239.492	281.965
4	D1/D2/D3	15.268	24.834	21.697	22.429	15.698
5	D4/S1/S2/S3	44.992	47.105	44.319	51.548	56.862
<b>Jumlah</b>		<b>344.797</b>	<b>370.194</b>	<b>415.270</b>	<b>411.878</b>	<b>446.519</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

**Tabel 6.2.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2017-2021**

**Perempuan**

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	20.830	24.001	21.033	17.343	23.609
2	SMP	25.146	12.051	23.354	27.868	26.685
3	SMA/SMK	126.816	123.308	116.274	141.290	160.449
4	D1/D2/D3	9.618	12.708	15.231	18.591	15.698
5	D4/S1/S2/S3	30.947	35.206	44.354	40.672	43.233
<b>Jumlah</b>		<b>213.357</b>	<b>207.274</b>	<b>220.246</b>	<b>245.764</b>	<b>269.674</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

## Bab 6 – Penduduk Bekerja

**Tabel 6.3.a** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2017-2021

### Laki-laki + Perempuan

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	12,97	12,82	11,63	9,46	9,73
2	SMP	14,18	9,97	11,44	12,37	10,33
3	SMA/SMK	54,79	56,45	57,16	57,90	61,77
4	D1/D2/D3	4,46	6,50	5,81	6,24	4,19
5	D4/S1/S2/S3	13,61	14,25	13,95	14,02	13,98
	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

**Tabel 6.3.b Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2017-2021**

**Laki-laki**

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	14,95	13,52	12,74	10,90	10,31
2	SMP	15,65	12,30	11,89	12,99	10,59
3	SMA/SMK	51,92	54,75	59,47	58,15	63,15
4	D1/D2/D3	4,43	6,71	5,22	5,45	3,52
5	D4/S1/S2/S3	13,05	12,72	10,67	12,52	12,73
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

## Bab 6 – Penduduk Bekerja

**Tabel 6.3.c** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Kota Batam, 2017-2021

### Perempuan

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	9,76	11,58	9,55	7,06	8,75
2	SMP	11,79	5,81	10,60	11,34	9,90
3	SMA/SMK	59,44	59,49	52,79	57,49	59,50
4	D1/D2/D3	4,51	6,13	6,92	7,56	5,82
5	D4/S1/S2/S3	14,50	16,99	20,14	16,55	16,03
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

**Tabel 6.4.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2017-2021**

**Laki-laki + Perempuan**

No.	Lapangan Usaha	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	16.336	10.258	12.835	20.463	31.121
2	Manufaktur	151.805	254.069	258.258	247.879	282.698
3	Jasa-Jasa	390.013	313.141	364.423	389.300	402.374
<b>Jumlah</b>		<b>558.154</b>	<b>577.468</b>	<b>635.516</b>	<b>657.642</b>	<b>716.193</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

**Tabel 6.4.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2017-2021**

**Laki-laki**

No.	Lapangan Usaha	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	12.712	7.896	11.725	18.120	29.202
2	Manufaktur	100.710	186.059	193.004	170.851	188.822
3	Jasa-jasa	231.375	176.239	210.541	222.907	228.495
<b>Jumlah</b>		<b>344.797</b>	<b>370.194</b>	<b>415.270</b>	<b>411.878</b>	<b>446.519</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

## Bab 6 – Penduduk Bekerja

**Tabel 6.4.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2017-2021**

### Perempuan

No.	Lapangan Usaha	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	3.624	2.362	1.110	2.343	1.919
2	Manufaktur	51.095	68.010	65.254	77.028	93.876
3	Jasa-jasa	85.119	136.902	153.882	166.393	173.879
	<b>Jumlah</b>	<b>213.357</b>	<b>207.274</b>	<b>220.246</b>	<b>245.764</b>	<b>269.674</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

**Tabel 6.5.a Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2017-2021**

### Laki-laki + Perempuan

No.	Lapangan Usaha	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	2,93	1,78	2,02	3,11	4,35
2	Manufaktur	27,20	44,00	40,64	37,69	39,47
3	Jasa-jasa	69,87	54,23	57,34	59,20	56,18
	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

**Tabel 6.5.b Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2017-2021**

**Laki-laki**

No.	Lapangan Usaha	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	3,69	2,13	2,82	4,40	6,54
2	Manufaktur	29,21	50,26	46,48	41,48	42,29
3	Jasa-jasa	67,10	47,61	50,70	54,12	51,17
	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

**Tabel 6.5.c Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kota Batam, 2017-2021**

**Perempuan**

No.	Lapangan Usaha	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	1,70	1,14	0,50	0,95	0,71
2	Manufaktur	23,95	32,81	29,63	31,34	34,81
3	Jasa-jasa	74,36	66,05	69,87	67,70	64,48
	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

## Bab 6 – Penduduk Bekerja

**Tabel 6.6.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021**

### Laki-laki + Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	194.461	151.017	168.886	292.086	298.956
2	Lainnya	363.693	426.451	466.630	365.556	417.237
<b>Jumlah</b>		<b>558.154</b>	<b>577.468</b>	<b>635.516</b>	<b>657.642</b>	<b>716.193</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

**Tabel 6.6.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021**

### Laki-laki

No.	Jenis Pekerjaan	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	118.438	95.313	97.159	154.431	158.607
2	Lainnya	226.359	274.881	318.111	257.447	287.912
<b>Jumlah</b>		<b>344.797</b>	<b>370.194</b>	<b>415270</b>	<b>411.878</b>	<b>446.519</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

**Tabel 6.6.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021**

**Perempuan**

No.	Jenis Pekerjaan	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	76.023	55.704	71.727	137.655	140.349
2	Lainnya	137.334	151.570	148.519	108.109	129.325
<b>Jumlah</b>		<b>213.357</b>	<b>207.274</b>	<b>220.246</b>	<b>245.764</b>	<b>269.674</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

**Tabel 6.7.a Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021**

**Laki-laki + Perempuan**

No.	Jenis Pekerjaan	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	34,84	26,15	26,57	44,41	41,74
2	Lainnya	65,16	73,85	73,43	55,59	58,26
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

## Bab 6 – Penduduk Bekerja

**Tabel 6.7.b Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021**

### Laki-laki

No.	Jenis Pekerjaan	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	34,35	25,75	23,40	37,49	35,52
2	Lainnya	65,65	74,25	76,60	62,51	64,48
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

**Tabel 6.7.c Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021**

### Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	35,63	26,87	32,57	56,01	52,04
2	Lainnya	64,37	73,13	67,43	43,99	47,96
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

**Tabel 6.8.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021**

**Laki-laki + Perempuan**

No.	Status Pekerjaan	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	75.589	92.968	97.945	122.779	121.656
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	29.968	16.972	27.244	22.187	37.730
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	18.297	18.938	26.865	23.370	18.081
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	401.678	412.063	455.244	440.403	478.755
5	Pekerja Bebas	15.927	17.769	10.791	18.945	21.675
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	16.695	18.758	17.427	29.958	38.296
<b>Jumlah</b>		<b>558.154</b>	<b>577.468</b>	<b>635.516</b>	<b>657.642</b>	<b>716.193</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

## Bab 6 – Penduduk Bekerja

**Tabel 6.8.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021**

### Laki-laki

No.	Status Pekerjaan	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	42.250	52.330	60.146	80.823	79.714
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	14.873	9.032	17.037	11.555	20.611
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	14.160	14.047	21.861	19.125	14.868
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	255.020	275.260	302.221	279.812	302.317
5	Pekerja Bebas	14.953	13.389	9.493	13.261	18.154
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	3.541	6.136	4.512	7.302	10.855
7	<b>Jumlah</b>	<b>344.797</b>	<b>370.194</b>	<b>415.270</b>	<b>411.878</b>	<b>446.519</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

**Tabel 6.8.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021**

**Perempuan**

No.	Status Pekerjaan	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	33.339	40.638	37.799	41.956	41.942
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	15.095	7.940	10.207	10.632	17.119
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	4.137	4.891	5.004	4.245	3.213
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	146.658	136.803	153.023	160.591	176.438
5	Pekerja Bebas	974	4.380	1.298	5.684	3.521
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	13.154	12.622	12.915	22.656	27.441
<b>7</b>	<b>Jumlah</b>	<b>213.357</b>	<b>207.274</b>	<b>220.246</b>	<b>245.764</b>	<b>269.674</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

## Bab 6 – Penduduk Bekerja

**Tabel 6.9.a** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021

### Laki-laki + Perempuan

No.	Status Pekerjaan	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	13,54	16,10	15,41	18,67	16,99
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	5,37	2,94	4,29	3,37	5,27
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	3,28	3,28	4,23	3,55	2,52
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	71,97	71,36	71,63	66,97	66,85
5	Pekerja Bebas	2,85	3,08	1,70	2,88	3,03
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	2,99	3,25	2,74	4,56	5,35
<b>7</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

**Tabel 6.9.b Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021**

**Laki-laki**

No.	Status Pekerjaan	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	12,25	14,14	14,48	19,62	17,85
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	4,31	2,44	4,10	2,81	4,62
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	4,11	3,79	5,26	4,64	3,33
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	73,96	74,36	72,78	67,94	67,71
5	Pekerja Bebas	4,34	3,62	2,29	3,22	4,07
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	1,03	1,66	1,09	1,77	2,43
<b>7</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

## Bab 6 – Penduduk Bekerja

**Tabel 6.9.c Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kota Batam, 2017-2021**

### Perempuan

No.	Status Pekerjaan	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	15,63	19,61	17,16	17,07	15,55
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	7,07	3,83	4,63	4,33	6,35
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	1,94	2,36	2,27	1,73	1,19
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	68,74	66,00	69,48	65,34	65,43
5	Pekerja Bebas	0,46	2,11	0,59	2,31	1,31
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	6,17	6,09	5,86	9,22	10,18
<b>7</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

**Tabel 6.10.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Kota Batam, 2017-2021**

**Laki-laki + Perempuan**

No.	Jam Kerja	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 <sup>1)</sup>	2.963	6.411	8.241	7.792	16.570
2	1 – 14	20.091	25.323	19.841	27.025	45.648
3	15 – 34	39.319	53.779	40.003	78.738	106.179
4	35 – 40	108.040	112.522	130.451	190.221	194.861
5	41 +	387.741	379.433	436.980	353.866	352.935
<b>6</b>	<b>Jumlah</b>	<b>558.154</b>	<b>577.468</b>	<b>635.516</b>	<b>657.642</b>	<b>716.193</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*<sup>1)</sup> Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

<sup>1)</sup> Sementara tidak bekerja

## Bab 6 – Penduduk Bekerja

**Tabel 6.10.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Kota Batam, 2017-2021**

### Laki-laki

No.	Jam Kerja	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 <sup>1)</sup>	1.953	4.216	6.145	4.614	10.799
2	1 – 14	9.176	4.788	5.920	8.948	20.691
3	15 – 34	19.318	28.307	24.269	43.617	57.934
4	35 – 40	67.133	81.685	80.777	113.006	113.210
5	41 +	247.217	251.198	298.159	241.693	243.885
<b>6</b>	<b>Jumlah</b>	<b>344.797</b>	<b>370.194</b>	<b>415.270</b>	<b>411.878</b>	<b>446.519</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

- \*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045
- <sup>1)</sup> Sementara tidak bekerja

**Tabel 6.10.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Kota Batam, 2017-2021**

**Perempuan**

No.	Jam Kerja	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 <sup>1)</sup>	1.010	2.195	2.096	3.178	5.771
2	1 – 14	10.915	20.535	13.921	18.077	24.957
3	15 – 34	20.001	25.472	15.734	35.121	48.245
4	35 – 40	40.907	30.837	49.674	77.215	81.651
5	41 +	140.524	128.235	138.821	112.173	109.050
<b>6</b>	<b>Jumlah</b>	<b>213.357</b>	<b>207.274</b>	<b>220.246</b>	<b>245.764</b>	<b>269.674</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

- \*<sup>1)</sup> Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045
- <sup>1)</sup> Sementara tidak bekerja

## Bab 6 – Penduduk Bekerja

**Tabel 6.11.a Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2017-2021**

### Laki-laki + Perempuan

No.	Jam Kerja	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 <sup>1)</sup>	0,53	1,11	1,30	1,18	2,31
2	1 – 14	3,60	4,39	3,12	4,11	6,37
3	15 – 34	7,04	9,31	6,29	11,97	14,83
4	35 – 40	19,36	19,49	20,53	28,92	27,21
5	41 +	69,47	65,71	68,76	53,81	49,28
<b>6</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

- \*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045
- <sup>1)</sup> Sementara tidak bekerja

**Tabel 6.11.b Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2017-2021**

**Laki-laki**

No.	Jam Kerja	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 <sup>1)</sup>	0,57	1,14	1,48	1,12	2,42
2	1 – 14	2,66	1,29	1,43	2,17	4,63
3	15 – 34	5,60	7,65	5,84	10,59	12,97
4	35 – 40	19,47	22,07	19,45	27,44	25,35
5	41 +	71,70	67,86	71,80	58,68	54,62
<b>6</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

- \*<sup>a)</sup> Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045
- <sup>b)</sup> Sementara tidak bekerja

## Bab 6 – Penduduk Bekerja

**Tabel 6.11.c Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2017-2021**

### Perempuan

No.	Jam Kerja	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 <sup>1)</sup>	0,47	1,06	0,95	1,29	2,14
2	1 – 14	5,12	9,91	6,32	7,36	9,25
3	15 – 34	9,37	12,29	7,14	14,29	17,89
4	35 – 40	19,17	14,88	22,55	31,42	30,28
5	41 +	65,86	61,87	63,03	45,64	40,44
<b>6</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

- \*<sup>1)</sup> Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045
- <sup>1)</sup> Sementara tidak bekerja

**Tabel 6.12.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021**

**Laki-laki + Perempuan**

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	14.606	3.918	12.597	0	31.121
2	Manufaktur	19.718	27.248	201.285	34.447	282.698
3	Jasa-jasa	35.342	42.814	228.532	95.686	402.374
<b>4</b>	<b>Jumlah</b>	<b>69.666</b>	<b>73.980</b>	<b>442.414</b>	<b>130.133</b>	<b>716.193</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

**Tabel 6.12.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021**

**Laki-laki**

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	13.423	3.918	11.861	0	29.202
2	Manufaktur	16.008	19.770	127.191	25.853	188.822
3	Jasa-jasa	16.626	23.607	142.913	45.349	228.495
<b>4</b>	<b>Jumlah</b>	<b>46.057</b>	<b>47.295</b>	<b>281.965</b>	<b>71.202</b>	<b>446.519</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

## Bab 6 – Penduduk Bekerja

**Tabel 6.12.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021**

### Perempuan

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	1.183	0	736	0	1.919
2	Manufaktur	3.710	7.478	74.094	8.594	93.876
3	Jasa-jasa	18.716	19.207	85.619	50.337	173.879
4	<b>Jumlah</b>	<b>23.609</b>	<b>26.685</b>	<b>160.449</b>	<b>58.931</b>	<b>269.674</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

**Tabel 6.13.a Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021**

### Laki-laki + Perempuan

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	20,97	5,30	2,85	0,00	4,35
2	Manufaktur	28,30	36,83	45,50	26,47	39,47
3	Jasa-jasa	50,73	57,87	51,66	73,53	56,18
4	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

**Tabel 6.13.b Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021**

**Laki-laki**

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	29,14	8,28	4,21	0,00	6,54
2	Manufaktur	34,76	41,80	45,11	36,31	42,29
3	Jasa-jasa	36,10	49,91	50,68	63,69	51,17
<b>4</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

**Tabel 6.13.c Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021**

**Perempuan**

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	5,01	0,00	0,46	0,00	0,71
2	Manufaktur	15,71	28,02	46,18	14,58	34,81
3	Jasa-jasa	79,27	71,98	53,36	85,42	64,48
<b>4</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

## Bab 6 – Penduduk Bekerja

**Tabel 6.14.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021**

### Laki-laki + Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	19.597	22.407	158.374	98.578	298.956
2	Lainnya	50.069	51.573	284.040	31.555	417.237
<b>3</b>	<b>Jumlah</b>	<b>69.666</b>	<b>73.980</b>	<b>442.414</b>	<b>130.133</b>	<b>716.193</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

**Tabel 6.14.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021**

### Laki-laki

No.	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	10.545	11.232	87.550	49.280	158.607
2	Lainnya	35.512	36.063	194.415	21.922	287.912
<b>3</b>	<b>Jumlah</b>	<b>46.057</b>	<b>47.295</b>	<b>281.965</b>	<b>71.202</b>	<b>446.519</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

**Tabel 6.14.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021**

**Perempuan**

No.	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	9.052	11.175	70.824	49.298	140.349
2	Lainnya	14.557	15.510	89.625	9.633	129.325
<b>3</b>	<b>Jumlah</b>	<b>23.609</b>	<b>26.685</b>	<b>160.449</b>	<b>58.931</b>	<b>269.674</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

**Tabel 6.15.a Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021**

**Laki-laki + Perempuan**

No.	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	28,13	30,29	35,80	75,75	41,74
2	Lainnya	71,87	69,71	64,20	24,25	58,26
<b>3</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

## Bab 6 – Penduduk Bekerja

**Tabel 6.15.b Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021**

### Laki-laki

No.	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	22,90	23,75	31,05	69,21	35,52
2	Lainnya	77,10	76,25	68,95	30,79	64,48
3	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

**Tabel 6.15.c Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021**

### Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	38,34	41,88	44,14	83,65	38,34
2	Lainnya	61,66	58,12	55,86	16,35	61,66
3	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

**Tabel 6.16.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021**

**Laki-laki + Perempuan**

No.	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	28.870	38.659	320.041	109.266	496.836
2	Informal	40.796	35.321	122.373	20.867	219.357
<b>3</b>	<b>Jumlah</b>	<b>69.666</b>	<b>73.980</b>	<b>442.414</b>	<b>130.133</b>	<b>716.193</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

**Tabel 6.16.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021**

**Laki-laki**

No.	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	20.380	29.748	206.483	60.574	317.185
2	Informal	25.677	17.547	75.482	10.628	129.334
<b>3</b>	<b>Jumlah</b>	<b>46.057</b>	<b>47.295</b>	<b>281.965</b>	<b>71.202</b>	<b>446.519</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

## Bab 6 – Penduduk Bekerja

**Tabel 6.16.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021**

### Perempuan

No.	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	8.490	8.911	113.558	48.692	179.651
2	Informal	15.119	17.774	46.891	10.239	90.023
<b>3</b>	<b>Jumlah</b>	<b>23.609</b>	<b>26.685</b>	<b>160.449</b>	<b>58.931</b>	<b>269.674</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

**Tabel 6.17.a Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021**

### Laki-laki + Perempuan

No.	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	41,44	52,26	72,34	83,96	69,37
2	Informal	58,56	47,74	27,66	16,04	30,63
<b>3</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

**Tabel 6.17.b Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021**

**Laki-laki**

No.	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	44,25	62,90	73,23	85,07	71,04
2	Informal	55,75	37,10	26,77	14,93	28,96
<b>3</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

**Tabel 6.17.c Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021**

**Perempuan**

No.	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	35,96	33,39	70,78	82,63	66,62
2	Informal	64,04	66,61	29,22	17,37	33,38
<b>3</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

## Bab 6 – Penduduk Bekerja

**Tabel 6.18.a Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021**

Laki-laki + Perempuan

No.	Jam Kerja	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 <sup>1)</sup>	2.335	2.816	11.025	394	16.570
2	1 – 14	7.152	6.607	26.299	5.590	45.648
3	15 – 34	13.851	13.183	52.372	26.773	106.179
4	35 – 44	14.904	16.713	161.628	57.725	250.970
5	45 +	31.424	34.661	191.090	39.651	296.826
<b>6</b>	<b>Jumlah</b>	<b>69.666</b>	<b>73.980</b>	<b>442.414</b>	<b>130.133</b>	<b>716.193</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Keterangan: <sup>1)</sup> Sementara Tidak Bekerja

**Tabel 6.18.b Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021**

## Laki-laki

No.	Jam Kerja	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 <sup>1)</sup>	1.565	1.868	7.366	0	10.799
2	1 – 14	4.063	2.466	11.396	2.766	20.691
3	15 – 34	8.563	6.269	31.862	11.240	57.934
4	35 – 44	9.628	11.951	100.675	31.659	153.913
5	45 +	22.238	24.741	130.666	25.537	203.182
<b>6</b>	<b>Jumlah</b>	<b>46.057</b>	<b>47.295</b>	<b>281.965</b>	<b>71.202</b>	<b>446.519</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Keterangan: <sup>1)</sup> Sementara Tidak Bekerja

## Bab 6 – Penduduk Bekerja

**Tabel 6.18.c Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021**

### Perempuan

No.	Jam Kerja	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 <sup>1)</sup>	770	948	3.659	394	5.771
2	1 – 14	3.089	4.141	14.903	2.824	24.957
3	15 – 34	5.288	6.914	20.510	15.533	48.245
4	35 – 44	5.276	4.762	60.953	26.066	97.057
5	45 +	9.186	9.920	60.424	14.114	93.644
<b>6</b>	<b>Jumlah</b>	<b>23.609</b>	<b>26.685</b>	<b>160.449</b>	<b>58.931</b>	<b>269.674</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021  
Keterangan: <sup>1)</sup> Sementara Tidak Bekerja

**Tabel 6.19.a Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021**

**Laki-laki + Perempuan**

No.	Jam Kerja	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 <sup>1)</sup>	3,35	3,81	2,49	0,30	2,31
2	1 – 14	10,27	8,93	5,94	4,30	6,37
3	15 – 34	19,88	17,82	11,84	20,57	14,83
4	35 – 44	21,39	22,59	36,53	44,36	35,04
5	45 +	45,11	46,85	43,19	30,47	41,44
<b>6</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Keterangan: <sup>1)</sup> Sementara Tidak Bekerja

## Bab 6 – Penduduk Bekerja

**Tabel 6.19.b Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021**

### Laki-laki

No.	Jam Kerja	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 <sup>1)</sup>	3,40	3,95	2,61	0,00	2,42
2	1 – 14	8,82	5,21	4,04	3,88	4,63
3	15 – 34	18,59	13,26	11,30	15,79	12,97
4	35 – 44	20,90	25,27	35,70	44,46	34,47
5	45 +	48,28	52,31	46,34	35,87	45,50
<b>6</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Keterangan: <sup>1)</sup> Sementara Tidak Bekerja

**Tabel 6.19.c Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2020**

## Perempuan

No.	Jam Kerja	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 <sup>1)</sup>	3,26	3,55	2,28	0,67	2,14
2	1 – 14	13,08	15,52	9,29	4,79	9,25
3	15 – 34	22,40	25,91	12,78	26,36	17,89
4	35 – 44	22,35	17,85	37,99	44,23	35,99
5	45 +	38,91	37,17	37,66	23,95	34,72
<b>6</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Keterangan: <sup>1)</sup> Sementara Tidak Bekerja



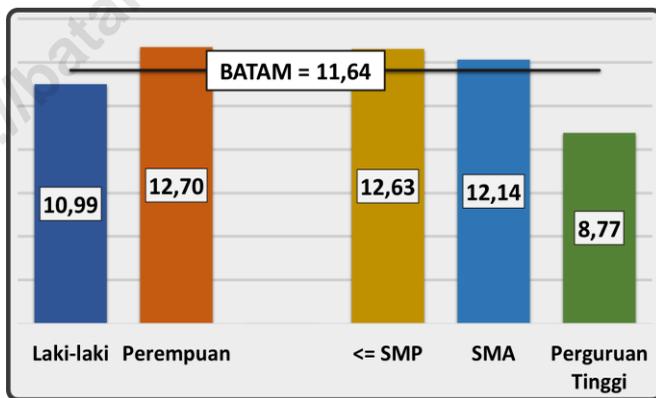
# 7

## Pengangguran

### 7.1 Tingkat Pengangguran Terbuka

Angkatan kerja yang tidak terserap dalam pasar kerja akan menciptakan pengangguran. Jumlah pengangguran di Kota Batam pada tahun 2021 mencapai 94.384 orang. Jumlah tersebut jika dibandingkan dengan banyaknya angkatan kerja yang ada, menghasilkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 11,64 persen, menurun sedikit dari tahun 2020. Artinya, dari setiap 100 orang angkatan kerja, terdapat 11-12 orang pengangguran.

**Gambar 7.1** Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021



Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Berdasarkan Gambar 7.1, terlihat bahwa TPT perempuan dan TPT SMA, SMP ke bawah berada di atas TPT Kota Batam

**Tingkat pengangguran terdidik (pendidikan perguruan tinggi) mencapai 8,77 persen.**

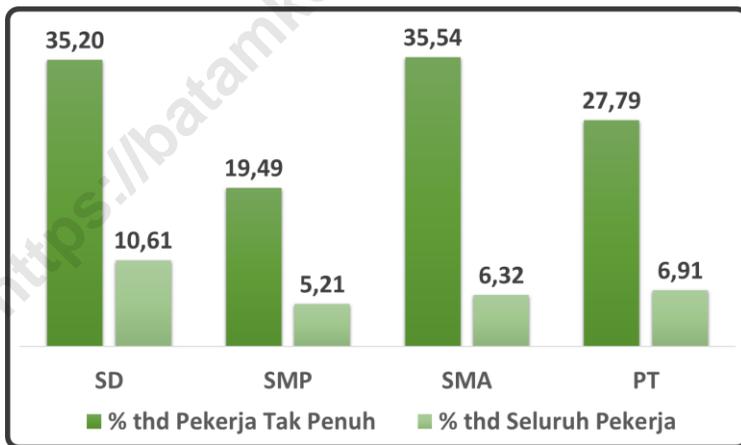
## Bab 7 – Pengangguran

secara umum. TPT perempuan sebesar 12,70 persen dan TPT SMP ke bawah sebesar 12,63 persen, serta TPT SMA 12,14 persen.

### 7.2 Setengah Pengangguran

Setengah pengangguran sebenarnya bukanlah pengangguran yang dimaksud sebagaimana konsep yang semestinya. Setengah pengangguran adalah seseorang yang bekerja, tetapi jam kerjanya di bawah 35 jam dalam seminggu, dan masih mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha, atau masih bersedia menerima suatu pekerjaan. Berbeda dengan pekerja paruh waktu, meskipun sama-sama memiliki jam kerja kurang dari 35 jam, tetapi mereka tidak mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha/bersedia menerima suatu pekerjaan.

**Gambar 7.2** Persentase Setengah Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021



Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas 2019

Penduduk yang termasuk dalam kategori setengah pengangguran di Kota Batam pada tahun 2021 adalah sebanyak 48.200 orang. Jumlah tersebut sama dengan 31,75 persen dari jumlah pekerja tak penuh, atau sebesar 6,73 persen dari seluruh penduduk yang bekerja.

Fenomena setengah pengangguran di Kota Batam tahun 2021 cenderung terjadi pada penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan SMA/ sederajat seperti yang tergambar pada Gambar 7.2. Hal ini berkaitan dengan jam kerja yang berkurang disebabkan pandemi *COVID-19*.

<https://batamkota.bps.go.id>

**Tabel 7.1**  
**Pengangguran Menurut Jenis Kelamin, Kota Batam: 2017-2021**

No.	Jenis Kelamin	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Laki-laki	30.356	45.781	39.050	57.880	55.142
2	Perempuan	17.008	18.896	18.552	30.023	39.242
<b>3</b>	<b>Jumlah</b>	<b>47.364</b>	<b>64.677</b>	<b>57.602</b>	<b>87.903</b>	<b>94.384</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

**Tabel 7.2**  
**Pengangguran Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017-2021**

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SMP ke bawah	9.766	5.319	7.918	11.296	20.757
2	SMA	29.002	58.033	43.929	62.462	61.123
3	Perguruan Tinggi	8.596	1.325	5.755	14.145	12.504
<b>4</b>	<b>Jumlah</b>	<b>47.364</b>	<b>64.677</b>	<b>57.602</b>	<b>87.903</b>	<b>94.384</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

**Tabel 7.3**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin,**  
**Kota Batam: 2017-2021**

No.	Jenis Kelamin	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Laki-laki	8,09	11,01	8,60	12,32	10,99
2	Perempuan	7,38	8,35	7,77	10,89	12,70
<b>3</b>	<b>Jumlah</b>	<b>7,82</b>	<b>10,07</b>	<b>8,31</b>	<b>11,79</b>	<b>11,64</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

**Tabel 7.4**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)**  
**Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2017-2021**

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SMP ke bawah	6,06	3,88	5,12	7,29	12,63
2	SMA	8,66	15,11	10,79	14,09	12,14
3	Perguruan Tinggi	7,86	1,09	4,38	9,60	8,77
<b>4</b>	<b>Jumlah</b>	<b>7,82</b>	<b>10,07</b>	<b>8,31</b>	<b>11,79</b>	<b>11,64</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

**Tabel 7.5.a**  
**Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Klasifikasi Pekerja, Kota Batam: 2017-2021**

**Laki-laki + Perempuan**

No.	Klasifikasi Pekerja	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	<b>Pekerja Penuh Waktu</b>	495.781	501.944	577.469	555.233	564.366
2	<b>Pekerja Tak Penuh</b>	62.373	75.524	58.047	102.409	151.827
3	- Paruh Waktu	41.202	60.928	42.506	68.734	103.627
4	- Setengah Pengangguran	21.171	14.596	15.541	33.675	48.200
5	<b>Jumlah</b>	<b>558.154</b>	<b>577.468</b>	<b>635.516</b>	<b>657.642</b>	<b>716.193</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

**Tabel 7.5.b**  
**Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Klasifikasi Pekerja, Kota Batam: 2017-2021**

**Laki-laki**

No.	Klasifikasi Pekerja	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1</b>	<b>Pekerja Penuh Waktu</b>	<b>314.350</b>	<b>340.084</b>	<b>386.259</b>	<b>362.394</b>	<b>367.894</b>
<b>2</b>	<b>Pekerja Tak Penuh</b>	<b>30.447</b>	<b>30.110</b>	<b>29.011</b>	<b>49.484</b>	<b>78.625</b>
3	- Paruh Waktu	15.600	21.056	19.470	29.168	45.809
4	- Setengah Pengangguran	14.847	9.054	9.541	20.316	32.816
<b>5</b>	<b>Jumlah</b>	<b>344.797</b>	<b>370.194</b>	<b>415.270</b>	<b>411.878</b>	<b>446.519</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

**Tabel 7.5.c**  
**Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Klasifikasi Pekerja, Kota Batam: 2017-2021**

**Perempuan**

No.	Klasifikasi Pekerja	2017	2018*	2019*	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1</b>	<b>Pekerja Penuh Waktu</b>	<b>181.431</b>	<b>161.860</b>	<b>191.210</b>	<b>192.839</b>	<b>196.472</b>
<b>2</b>	<b>Pekerja Tak Penuh</b>	<b>31.926</b>	<b>45.414</b>	<b>29.036</b>	<b>52.925</b>	<b>73.202</b>
3	- Paruh Waktu	25.602	39.872	23.036	39.566	57.818
4	- Setengah Pengangguran	6.324	5.542	6.000	13.359	15.384
<b>5</b>	<b>Jumlah</b>	<b>213.357</b>	<b>207.274</b>	<b>220.246</b>	<b>245.764</b>	<b>269.674</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

Tabel 7.6

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Pekerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2021

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pekerja Penuh Waktu	48.663	54.190	363.743	97.770	564.366
2	Pekerja Tak Penuh	21.003	19.790	78.671	32.363	151.827
3	- Paruh Waktu	13.610	15.933	50.714	23.370	103.627
4	- Setengah Pengangguran	7.393	3.857	27.957	8.993	48.200
5	Jumlah	69.666	73.980	442.414	130.133	716.193

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2017-2021

Catatan :

\*) Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk 2015 - 2045

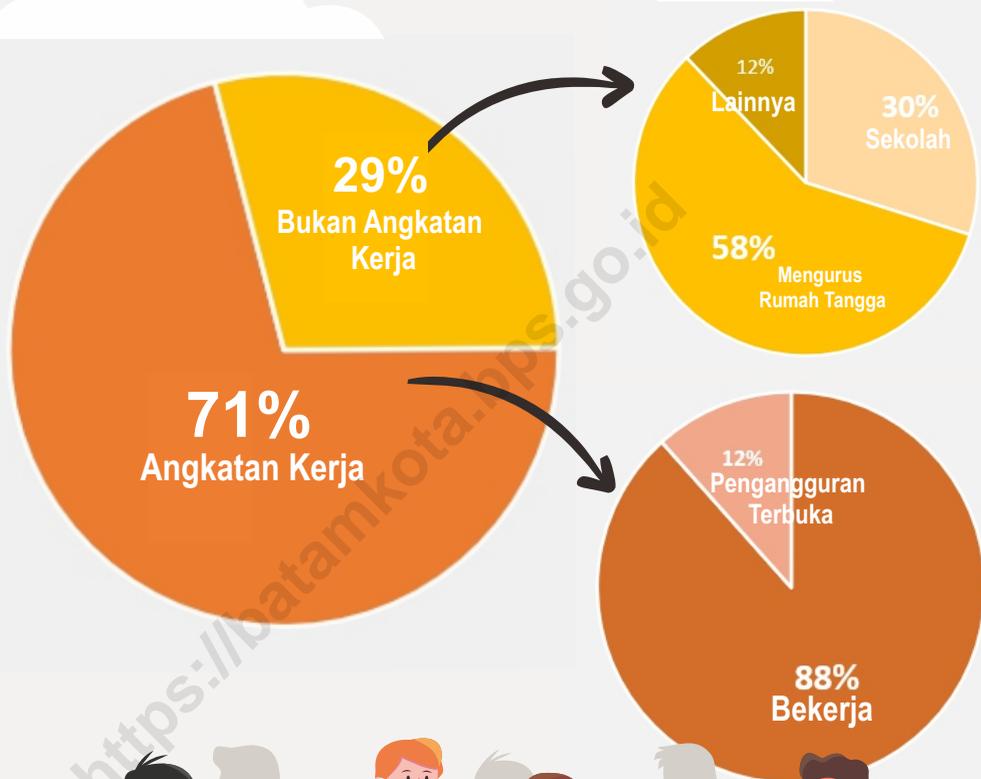


Berdasarkan data dan informasi dari Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam yang telah disajikan, terdapat tiga hal yang perlu menjadi catatan penting terkait publikasi ini. Pertama, publikasi ini memperbaharui data tahun 2018 dan 2019 yang telah disajikan pada berbagai publikasi terkait ketenagakerjaan periode sebelumnya. Penyesuaian data ketenagakerjaan tahun 2018 dan 2019 dalam publikasi ini dilakukan sejalan dengan perubahan nilai penimbang individu yang dipergunakan dari hasil proyeksi penduduk 2005-2035 menjadi hasil proyeksi penduduk 2015-2045. Kedua, situasi pasar ketenagakerjaan yang disajikan dalam publikasi ini sangat terkait dengan konteks terjadinya pandemi Covid-19 yang terjadi secara global. Dampak pandemi tersebut juga dirasakan pada skala Kota Batam dan menjadi fokus dalam menjelaskan terjadinya berbagai perubahan dalam indikator ketenagakerjaan. Ketiga, interpretasi data hasil Sakernas tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan informasi ketenagakerjaan yang dihasilkan dari sumber lain (Sensus Penduduk, Supas, dan Susenas) akibat perbedaan dalam tujuan, cakupan sampel, serta periode pengumpulan. Sebagai penutup perlu diambil beberapa inti sari sebagai kesimpulan dan harapan yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Perkembangan ketenagakerjaan Kota Batam selama lima tahun terakhir menunjukkan capaian yang perlu perhatian dan kewaspadaan, dimana TPT Kota Batam menunjukkan masih cenderung tinggi sebesar 11,64 persen, hal ini masih merupakan rangkaian dampak pandemi covid-19.

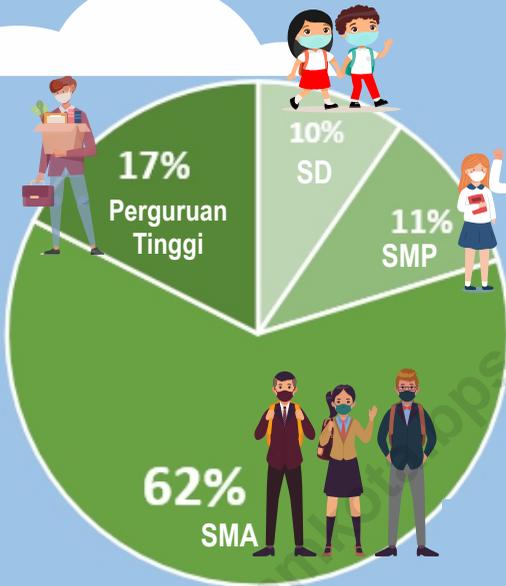
2. Indikator ketenagakerjaan menunjukkan ketimpangan antara laki-laki dan perempuan, sehingga perlu upaya untuk menggerakkan kaum perempuan untuk lebih berperan dalam perekonomian dengan memberikan program-program kewirausahaan yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga. Selain itu, TPT penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan penduduk laki-laki. Hal ini berkebalikan dengan tahun sebelumnya.
3. Penyerapan tenaga kerja pada sektor Jasa-jasa tahun 2020 sudah melebihi penyerapan tenaga kerja pada sektor industri. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pergeseran struktur ketenagakerjaan di Kota Batam, dimana pada tahun-tahun sebelumnya penyerapan tenaga kerja tertinggi pada sektor industri.
4. Sebagian besar wilayah Kota Batam merupakan wilayah perairan, namun potensi pertanian, khususnya perikanan, di Kota Batam masih belum optimal dimanfaatkan, baik dari segi output maupun dari segi ketenagakerjaan. Agar potensi tersebut bisa optimal dan mampu meningkatkan outputnya, perlu adanya perhatian pemerintah untuk mengembangkan sektor pertanian ini dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pekerja di sektor ini dan mensosialisasikan penggunaan teknologi di bidang pertanian serta memberikan program bantuan untuk mengimplementasikannya.

## Jumlah Penduduk ≥ 15 tahun Berdasarkan Kegiatan, Kota Batam Tahun 2021

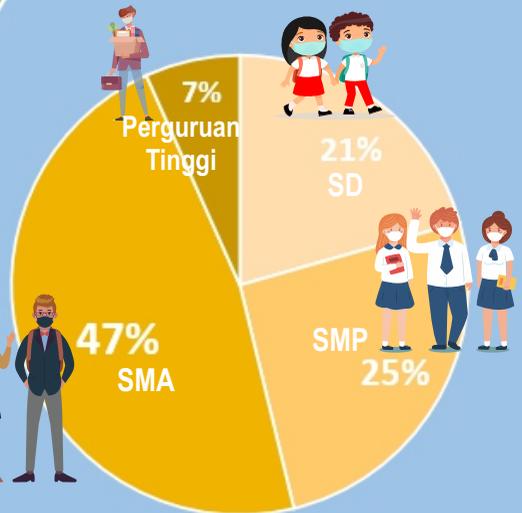


Sumber: BPS,  
Survei Angkatan Kerja Nasional  
Agustus 2021

# Jumlah Penduduk ≥ 15 tahun Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan , Kota Batam Tahun 2021



Angkatan Kerja

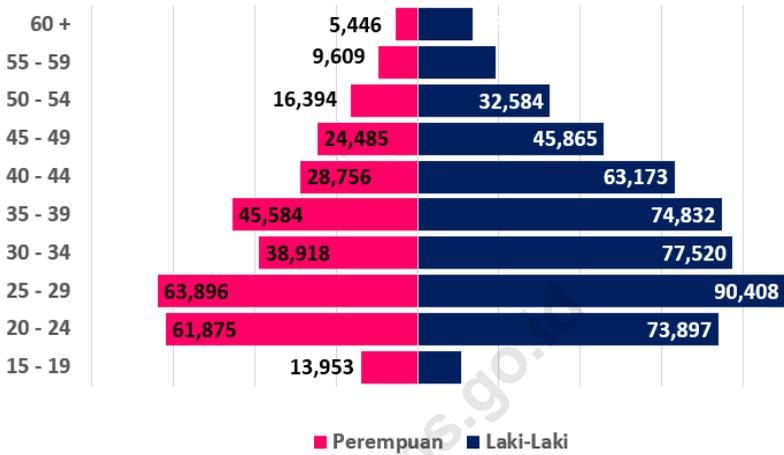


Bukan Angkatan Kerja

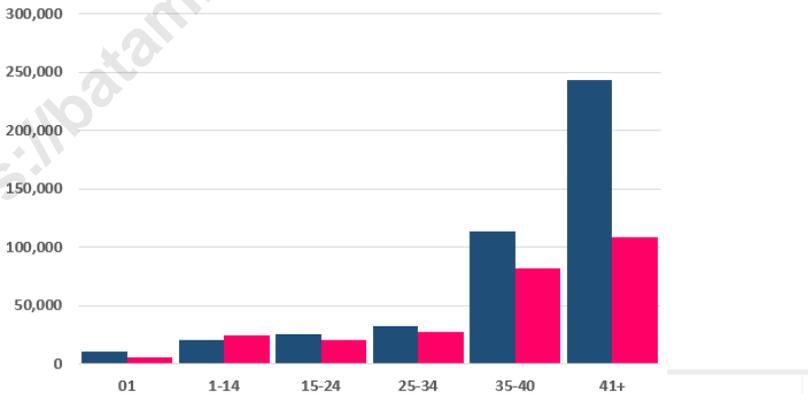
Sumber: BPS,  
Survei Angkatan Kerja Nasional  
Agustus 2021



## Piramida Penduduk Kota Batam Tahun 2021



## Jumlah Penduduk ≥ 15 tahun Berdasarkan Jam Kerja, Kota Batam Tahun 2021

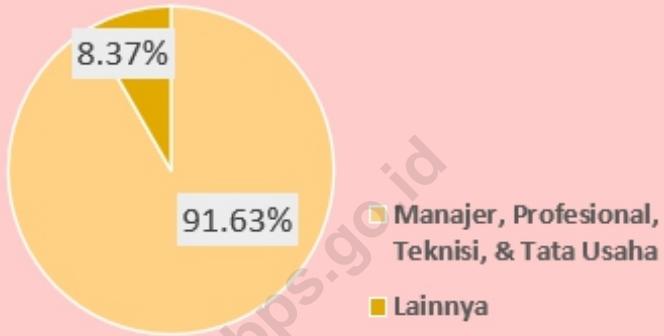


Sumber: BPS,  
Survei Angkatan Kerja Nasional  
Agustus 2021



# Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan, Kota Batam Tahun 2021

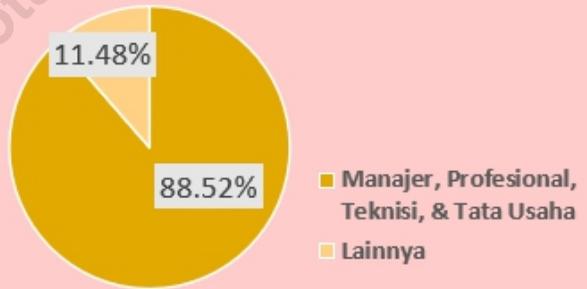
## Laki-laki + Perempuan



## Laki-laki

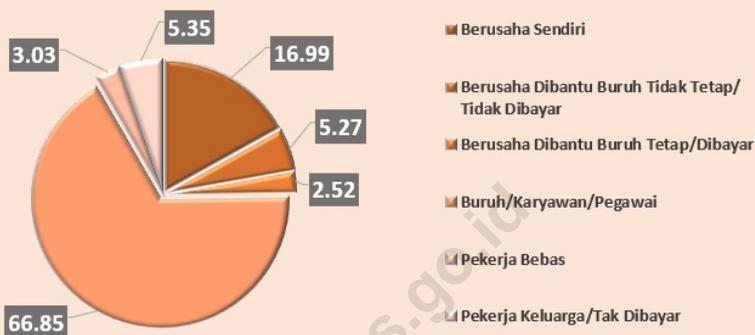


## Perempuan



Sumber: BPS,  
Survei Angkatan Kerja Nasional  
Agustus 2021

## Jumlah Penduduk $\geq 15$ tahun yang Bekerja, Kota Batam Tahun 2021



Status Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Berusaha Sendiri	79,714	41,942	121,656
Berusaha Dibantu buruh tidak tetap/Buruh Tidak Dibayar	20,611	17,119	37,730
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	14,868	3,213	18,081
Buruh/Karyawan/Pegawai	302,317	176,438	478,755
Pekerja Bebas di Pertanian	0	0	0
Pekerja Bebas di Non-Pertanian	18,154	3,521	21,675
Pekerja keluarga/tak dibayar	10,855	27,441	38,296
<b>Jumlah/Total</b>	<b>446,519</b>	<b>269,674</b>	<b>716,193</b>



Sumber: BPS,  
Survei Angkatan Kerja Nasional  
Agustus 2021



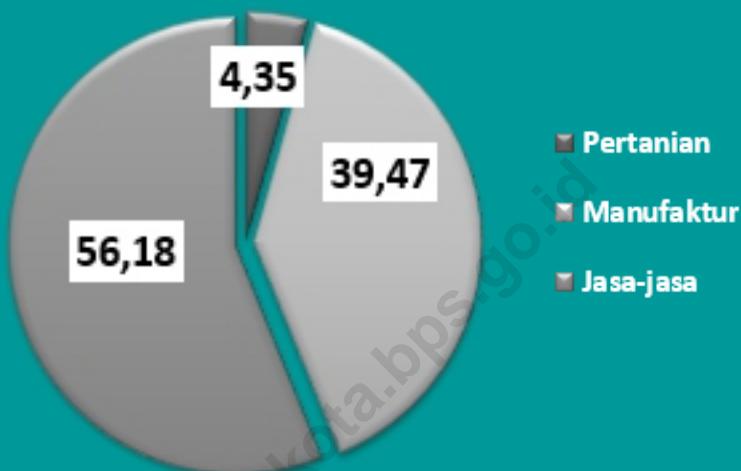
# Profil Pengangguran Kota Batam Tahun 2021



Peningkatan jumlah angkatan kerja tidak serta merta meningkatkan **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)**. Peningkatan TPAK terjadi ketika pertumbuhan angkatan kerja berada di atas pertumbuhan penduduk usia kerja.

**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)**, atau yang sering dikenal sebagai angka pengangguran.

# Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Kota Batam Tahun 2021



*Lapangan usaha/pekerjaan* ialah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/ perusahaan/ kantor tempat seseorang bekerja.



Sumber: BPS,  
Survei Angkatan Kerja Nasional  
Agustus 2021



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BATAM**

Jl. Raja Ali Kelana - Batam Center - Kota Batam  
Telp. (0778) 7433299 | Fax. (0778) 7433299  
Email: [bps2171@bps.go.id](mailto:bps2171@bps.go.id)  
Website: <https://batamkota.bps.go.id>

